

**ANALISIS PEMAHAMAN KERJA DAN KETERAMPILAN KERJA
MAHASISWA SETELAH MELAKSANAKAN KEGIATAN PRAKTIK
PENGALAMAN LAPANGAN
(Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu)**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

OLEH:

HALIM MARLIS EKO PUTRA
NIM 1516140273

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2020 M/ 1441 H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon: (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172

Website: www.iainbengkulu.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh: **Halim Marlis Eko Putra, NIM 1516140273**
dengan judul: **"Analisis Pemahaman Kerja Dan Keterampilan Kerja**

Mahasiswa Setelah Melaksanakan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan
(Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah FEB IAIN Bengkulu)". Program

Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki

sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu skripsi ini
disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, Desember 2019 M

Muharram 1441 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nurul Hak, M.A

Yosy Arisandy, M.M

NIP.196606161995031002

NIP.198508012014032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.iaibengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Analisis Pemahaman Kerja Dan Keterampilan Kerja Mahasiswa Setelah Melaksanakan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu)" oleh Halim Marlis Eko Putra NIM. 1516140273. Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari

Jum at

Tanggal

17 Januari 2020 M/ 22 Jumadil Awal 1441 H

Dinyatakan LULUS Telah diperbaiki dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Bengkulu, 03 Februari 2020 M

09 Jumadil Akhir 1441 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Nurul Hak, M.A

Yosy Arisandy, M.M

NIP. 196606161995031002

NIP. 198508012014032001

Penguji I

Penguji II

Dr. Asnaini, M.A

Eka Sri Wahyuni, M.M

NIP. 197304121998032003

NIP. 1977050920080012014

Mengetahui

Dekan

Dr. Asnaini, M.A

NIP. 197304121998032003

MOTTO

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(Q.S Al-Baqarah-ayat-216).

Lebih baik duduk sendirian daripada ditemani dengan keburukan; dan lebih baik duduk dengan baik daripada sendirian. Lebih baik berbicara dengan seorang pencari pengetahuan daripada tetap diam; tapi lebih baik berdiam diri daripada mengucapkan kata-kata kurang sopan.

(HR Bukhari)

Kedua Orang tua(bapak dan ibu)adalah pintu surga terbaik, maka bahagiakanlah mereka selagi masih ada kesempatan

(Halim Marlis Eko Putra)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alam, puji syukur atas nikmat, ridho, dan kesempatan yang diberikan Allah SWT kepadaku, Akan kupersembahkan skripsiku ini kepada orang-orang yang telah memberikan motivasi, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini:

- ✚ Ayahku (Bpk. Yulianto Hs) dan Ibuku (Ibu. Parismawati) tercinta yang tak pernah lelah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, serta selalu membimbing dan selalu menyelimkan do'a tulus untuk kesuksesanku.
- ✚ Ayuk-ayuk ku tersayang (Yupa Susanti, Helse Trisnawati, Yanisa Puspita Sari) yang selalu memberikan motivasi dalam perjalanan hidupku.
- ✚ Kakekku (Husen Nani) dan Nenekku (Samiah) yang telah memberikan nasehat, dan selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ✚ Pembimbing skripsiku bapak Dr. Nurul Hak, M.A selaku pembimbing I dan Yosy Arisandy, M.M selaku pembimbing II yang selalu membimbing, memberikan arahan dan meluangkan waktu sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini.
- ✚ Untuk yang selalu memberikan semangat dan memberikan dukungan, baik dalam keadaan bahagia maupun sedih Witen Fatimah, S.pd.
- ✚ Seluruh dosen dan karyawan FEBI IAIN Bengkulu
- ✚ Untuk sahabatku Nopriansya Rahman, Doni Abdillah, Abdilah Rahmad, M. Adnin Warid, Rafik Safiro, Hendra Saputra yang tak kenal lelah memberikan masukan dalam menyelesaikan Skripsi ini
- ✚ Untuk sahabatku Dea Syahri, Putri Yani, Anit Repita Deani, dan Orin Nanda yang tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan.
- ✚ Untuk sahabatku Yusuf Hidayattullah, Adit Dwi Kuntardi, Andi Awi Elsa Putra, Dede Herliansya, dan Aan Nur yang selalu memberikan motivasi untuk menjadi lebih baik.
- ✚ Untuk keluarga besar KKN kelompok 116 Desa Air Kemuning
- ✚ Teman-teman PBS D angkatan 2015 dan Teman-teman saling memberikan memotivasi.
- ✚ Serta teman-teman seperjuangan yang tidak dapat disebut satu-persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, saya ucapkan terimakasih
- ✚ Untuk Agama, Bangsa, dan Almamater IAIN Bengkulu yang telah memberikanku banyak pelajaran sehingga membuatku pribadi menjadi lebih baik

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Analisis Pemahaman Kerja dan Keterampilan Kerja Mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu)” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku

Bengkulu, 05 Januari 2020 M
10 Jumadil awal 1441 H

Mahasiswa yang menyatakan



Halim Marlis Eko Putra
NIM 1516140273

ABSTRAK

Analisis Pemahaman Kerja Dan Keterampilan Kerja Mahasiswa Setelah
Melaksanakan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan
(Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu)
Oleh Halim Marlis Eko Putra, NIM 1516140273

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Pemahaman Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah setelah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan. 2) Keterampilan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah setelah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu angkatan 2015/2016 yang sudah selesai melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data (*reduction*), penyajian data (*data display*), dan *verification*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemahaman kerja Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2015/2016 setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meningkat dari sebelumnya yang hanya mendapatkan teori dari bangku kuliah. Keterampilan kerja mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2015/2016 setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini juga bertambah dari sebelumnya.

Kata Kunci: Pemahaman Kerja, Keterampilan Kerja, Praktik Pengalaman Lapangan

ABSTRACT

Analysis of Work Understanding And Student Work Skills After Carrying Out Field Experience Practical Activities

(Study on Islamic Banking Students of FEBI IAIN Bengkulu)

By Halim Marlis Eko Putra, NIM 1516140273

The purpose of this study was to determine 1) Understanding of Sharia Banking Student Work after attending Field Experience Practices. 2) Work Skill of Sharia Banking Students after following the Field Experience Practices. This research uses descriptive research with a qualitative approach. The type of data used in this study are primary and secondary data. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The informants in this study were students of Sharia Banking FEBI IAIN Bengkulu class of 2015/2016 who had finished carrying out practical experience. Data analysis techniques in this study were data reduction (data display), and verification. The results showed that the understanding of Sharia Banking Students 2015/2016 after participating in the Field Experience Practice increased from before which only got theory from the bench. The work skills of the 2015/2016 Syariah Banking students after participating in this Field Experience Practice also increased from before.

Keywords: Work Understanding, Work Skills, Field Experience Practices

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Pemahaman Kerja dan Keterampilan Kerja Mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu)**”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita Nabi Muhammad SAW.

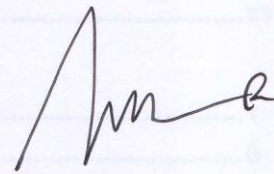
Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin. M., M. Ag., MH selaku Rektor IAIN Bengkulu
2. Dr. Asnaini selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Desi Asnaini, M.A selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam
4. Yosy Arisandy, M.M selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah
5. Dr. NurulHak, M.A selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan dalam penulisan skripsi ini
6. Yosy Arisandy, M.M selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku yang selalu memdoakan kesuksesan. Amiin

8. Bapak dan Ibu Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing selama ini.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Desember 2019



Halim Marlis Eko Putra
NIM. 15161400273

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan penelitian.....	7
F. Penelitian Terdahulu.....	7
G. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	10
2. Waktu dan lokasi penelitian	11
3. Subjek/Informan Penelitian	11
4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	12
5. Teknik Analisis data	15

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pemahaman Kerja	19
1. Pengertian Pemahaman Kerja.....	19
2. Bentuk-bentuk Pemahaman.....	22
3. Tingkat Pemahaman	22
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman	23
5. Indikator Pemahaman	25
B. Keterampilan Kerja	25
1. Pengertian keterampilan	25
2. Kategori keterampilan	26

3. Indikator keterampilan.....	27
C. Praktek Pengalaman Lapangan	28
1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	28
2. Indikator Praktik Pengalaman Lapangan.....	30
3. Tujuan dan Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	30

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	32
B. Visi, Misi, Nilai Dasar, Keyakinan Dasar, dan Motto Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu	34
C. Tujuan Fakultas Ekonomo dan Bisnis Islam.....	35
D. Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah.....	36
E. Tujuan dan Sasaran Prodi Perbankan Syariah	36
F. Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2015.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA	78
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.: Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2015/201638

Tabel 4.1.: Informan Penelitian.....39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan Penyusunan Skripsi

Lampiran 2 : Blangko Pengajuan Judul

Lampiran 3 : Bukti Menghadiri Seminar Proposal

Lampiran 4 : Daftar Hadir Seminar Proposal

Lampiran 5 : Catatan Perbaikan Proposal

Lampiran 6 : Surat Keterangan Perubahan Judul

Lampiran 7 : Halaman Pengesahan Penunjuk Pembimbing

Lampiran 8 : Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 9 : Pedoman Wawancara

Lampiran 10 : Halaman pengesahan Izin Peneliti

Lampiran 11 : Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 12 : Surat Rekomendasi Penelitian KESBANGPOL

Lampiran 13 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 14 : Lembar Bimbingan Skripsi, Pembimbing I dan Pembimbing II

Lampiran 15 : Surat Pernyataan Plagiasi

Lampiran 16 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era global saat ini menuntut semua pihak dalam berbagai bidang tidak terkecuali bidang pendidikan untuk senantiasa untuk meningkatkan kompetensinya. Dengan demikian diharapkan dunia pendidikan mampu menyiapkan manusia yang sudah siap kerja. Hal ini disebabkan karena kualitas sumber daya manusia memiliki peranan penting dalam kemajuan dan kemakmuran suatu bangsa¹.

Masalah SDM tidak bisa lepas dari masalah tenaga kerja. Kualitas tenaga kerja sangat bergantung pada kualitas SDM. Oleh karena itu, kualitas SDM harus mendapatkan prioritas utama untuk ditingkatkan dan dikembangkan guna mendapatkan kualitas tenaga kerja yang baik. Ketidakmampuan dalam meningkatkan daya saing sumber daya manusia (SDM) nasional, menyebabkan semakin terpuruknya posisi Indonesia dalam kancah persaingan global apabila tidak secara sungguh-sungguh mempersiapkan diri dengan berbagai keunggulan untuk menghadapi persaingan yang akan terus berkembang secara ketat dan semakin tajam. Pertambahan penduduk yang tidak memiliki keterampilan kerja akan mengakibatkan Indonesia menjadi salah satu pasar utama bagi produk-produk asing dan pasar lapangan kerja bagi tenaga asing, serta akan menjadi

¹ Ulinnajah Sofia Handayani, “Pengaruh prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi, praktik kerja industri, dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa kelas xii smk negeri 1 kebumen program keahlian akuntansi tahun ajaran 2014/2015”, Jurnal, Vol. 4 No. 3 oktober 2015,

bencana bagi Indonesia jika tidak diikuti dengan peningkatan kualitas SDM. Oleh karena itu, era ini menuntut tenaga kerja sebagai sumber daya berkualitas yang mampu berkompetisi dalam bidang teknologi dengan bekal keahlian yang profesional di bidangnya supaya dapat memenuhi kebutuhan hidup yang semakin kompleks.

Menurut Dewa Ketut : Kepuasan kerja baru akan timbul hanya jika seseorang benar-benar mencintai pekerjaannya. Seseorang yang mencintai pekerjaannya akan bekerja dengan tekun, penuh semangat, dan selalu gembira”.²

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kematangan baik fisik dan mental, tekanan, dorongan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan, ilmu pengetahuan dan motivasi. Faktor eksternal meliputi peran masyarakat keluarga, sarana prasarana, informasi dunia kerja dan pengalaman Praktek Pengalaman Lapangan.³

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang mana di dalamnya tercakup ketiga Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa diharapkan tidak hanya mampu mengaplikasikan segala ilmu dan teori-teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan, tetapi juga harus mampu menambah pemahaman baru dan

² Dewa Ketut, *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1993), h. 17.

³ Emi Prabawati Dwi Sulistyarini, *Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Praktik Pengalaman Lapangan Industri terhadap Kesiapan Kerja peserta didik kelas XII program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel*, skripsi, 2012, h.3

keterampilan kerja, dan dapat bekerjasama di tempat mereka melakukan praktik baik dalam lembaga perbankan maupun non Bank.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dipandang perlu, karena melihat pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang cenderung cepat berubah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat menambah pemahaman mahasiswa dengan mengamati, mengkaji, serta menilai antara teori dengan kenyataan yang terjadi di lapangan, dan dapat menambah keterampilan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja, sehingga mahasiswa yang telah melaksanakan Peraktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat meningkatkan kualitas managerial mahasiswa dalam mengamati permasalahan dan persoalan, baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan yang sebenarnya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah mata kuliah wajib yang harus diikuti dan juga merupakan salah satu syarat yang harus di penuhi oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu sebelum membuat tugas akhir (skripsi), Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini wajib bagi mahasiswa semua angkatan di Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam. Mata kuliah ini mempunyai bobot sebanyak 2 (dua) SKS.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan kegiatan praktikum yang diselenggarakan untuk menguatkan kemampuan *soft skill dan hard skill* lulusan jurusan ekonomi Islam, yaang bertujuan menambah pengetahuan dan keterampilan kerja mahasiswa untuk mendekatkan mahasiswa dengan lembaga profesi dan dunia kerja sebagai pengalaman awal sebelum mereka benar-benar bekerja.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ada 2 (dua) model pratikum yaitu, Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Administrasi Perkantoran dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) industri. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Administrasi Perkantoran dapat dilaksanakan pada, lembaga keuangan yang memiliki MOU atau rekanan Jurusan Ekonomi Islam, Lembaga keuangan Bank dan non Bank, Instansi Pemerintahan dan Permintaan lembaga atau instansi kepada Dekan FEBI IAIN Bengkulu.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berbasis Administrasi Perkantoran dilaksanakan selama 1 (satu) bulan setara dengan 30 (tiga puluh) hari. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dilakukan pada saat mahasiswa sudah lulus dan mengambil mata kuliah BLKS.⁴

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis kepada beberapa mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu yang telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Lembaga Keuangan Syariah berpendapat bahwa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dapat menambah keterampilan kerja mahasiswa dalam hal berbicara dan bekerjasama dalam team, dapat mengenal langsung dunia kerja yang selama ini hanya didapat dibangku kuliah.

Menurut saudara abdillah berpendapat bahwa :

“...Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak terlalu berpengaruh terhadap pemahaman dan keterampilan kerja mahasiswa hal tersebut dikarenakan mahasiswa hanya diberikan tugas atau kerja yang sedikit dari lembaga keuangan syariah tempat mereka melaksanakan Praktik Pengalaman

⁴ Pedoman praktik pengalaman lapangan (PPL) Jurusan Ekonomi Islam, 2018.h.8

Lapangan (PPL) jadi pengalaman yang didapatkan hanya sedikit dan keterampilan kerja bisa dikatakan tidak bertambah”.⁵

Sedangkan saudari Anisa soraya yang melaksanakan PPL di *BMT. Al-muawanah* IAIN Bengkulu berpendapat bahwa :

“...Tergantung dengan apa pekerjaan yang dilakukan saat melaksanakan kegiatan tersebut, tetapi jika dinilai secara umum maka kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berpengaruh terhadap pengetahuan dan keterampilan kerja mahasiswa karena disana mahasiswa dapat mengetahui bagaimana harus bertanggung jawab pada suatu pekerjaan, teliti dalam melaksanakan pekerjaan tersebut apalagi dalam hal masalah keuangan”.⁶

Berdasarkan latar belakang di atas dan hasil observasi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Tingkat Pemahaman dan Keterampilan Kerja Mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu)**

B. Batasan Masalah

Untuk mengarahkan penelitian dan menghindari perluasan masalah sebagai dampak luasnya ruang lingkup objek yang akan dikaji dan agar penelitian ini dapat mengarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti serta dapat mencapai tujuan yang diinginkan, maka penulis membatasi penelitian hanya pada mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu semester 8 atau angkatan 2015, dan yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Administrasi perkantoran.

⁵ Abdillah Rahmad, Mahasiswa PBS8D, Wawancara pada tanggal

⁶ Anisa Soraya, Mahasiswa PBS8F, Wawancara pada Tanggal

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa Perbankan Syariah setelah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)?
2. Bagaimana keterampilan kerja mahasiswa Perbankan Syariah setelah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa Perbankan Syariah setelah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Untuk mengetahui keterampilan kerja mahasiswa perbankan syariah setelah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan tambahan informasi khususnya tentang manfaat praktik pengalaman lapangan, untuk mahasiswa perbankan syariah IAIN Bengkulu.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti sebagai wahana aplikasi ilmu yang didapat selama kuliah.
- b. Bagi mahasiswa perbankan syariah IAIN Bengkulu diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi tentang manfaat dari praktik pengalaman lapangan.

- c. Bagi kampus, khususnya FEBI IAIN Bengkulu di harapkan dapat memberikan informasi bagaimana manfaat dari praktik pengalaman lapangan kepada mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu.
- d. Bagi pihak lain, sebagai bahan bacaan untuk memberikan wawasan dan informasi untuk penelitian selanjutnya.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Melinda Noviana Saputri tahun 2016, pada skripsi yang berjudul “Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Lingkungan Keluarga, dan *Self-Efficacy* terhadap terhadap Kesiapan Kerja Siswa siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 kebumen”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan Lingkungan Keluarga, terhadap terhadap Kesiapan Kerja siswa SMK dengan menggunakan *Self-Efficacy* sebagai variabel intervening yang kemudian akan di tarik sebuah kesimpulan.

Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportional Random Sampling*, dengan Jumlah sampel adalah 114 responden.

Dari penelitian ini dalam disimpulkan bahwa secara langsung maupun tidak langsung Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Lingkungan Keluarga, dan *Self-Efficacy* terhadap terhadap Kesiapan Kerja Siswa siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 kebumen. Saran yang diberikan antara lain

siswa hendaknya meningkatkan kemampuan akuntansi dan kesiapan kerjanya agar nanti siap bersaing di dunia kerja, sekolah dan DU/DI melalui komunikasi, kerjasama, dan keitraan dapat dapat memberikan pengalaman kerja sesuai bidangnya, dan siswa hendaknya meningkatkan kepercayaan diri akan kemampuan yang dimilikinya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama fokus praktek pengalaman lapangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah dimana dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan dalam penelitian ini membahas pengaruh PPL terhadap kesiapan kerja, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan bagaimana manfaat dari PPL terhadap pemahaman dan keterampilan mahasiswa.

Kedua, berasal dari jurnal internasional *journal of social work education* yang berjudul *Field Education : Student and Field Instructor Perceptions of the Learning Process* tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk menginformasikan praktik kerja sosial dan sosial pendidikan kerja.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu jika penelitian ini hanya tentang pendidikan praktik sosial saja, sedangkan penelitian penulis membahas tentang Analisis tingkat pemahaman dan keterampilan kerja mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan.

Persamaan dari penelitian ini dan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang praktik kerja.

Heru Dewantara : “Pemahaman Pedagang Pasar Pagi Pagar Dewa Terhadap *Baitul Mal Wat Tamwil*” (2018) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Tujuan Dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap pembiayaan *Baitul Mal Wat Tamwil*, metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dimana peneliti melakukan observasi kemudian wawancara dengan pedagang yang ada dipasar pagi. Hasil dari penelitian tersebut Pemahaman Pedagang Pasar Pagi Pagar Dewa dapat dikategorikan paham pasif, dan 21 diantaranya dikategorikan tidak paham. Ketidak pahaman Pedagang Pasar Pagi Pagar Dewa terhadap *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) dikarenakan tidak adanya sosialisasi Baitul Mal Wat Tamwil yang ada di Bengkulu kepada pedagang.

Pemahaman pedagang mengenai pembiayaan 5 dari 30 orang Pedagang Pasar Pagi Pagar Dewa yang dapat dikategorikan paham pasif, 2 dikategorikan paham aktif dan 23 orang dikategorikan tidak paham tentang pembiayaan *Baitul Mal Wat Tamwil*. Ketidak pahaman pedagang juga dikerenakan tidak adanya lemabaga tersebut dan kurangnya sosialisai kepada Pedagang Pasar Pagi Pagar Dewa yang ada di Bengkulu kepada pedagang yang ada dipasar Pagi Pagar Dewa.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama meneliti tentang bagaimana pemahaman. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah dimana dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemahaman pedagang pasar pagi Pagar Dewa sedangkan penelitian

yang saya lakukan adalah fokus pada bagaimana pemahaman mahasiswa perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu setelah mengikuti kegiatan Praktek pengalaman lapangan.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penenlitan

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemaparan tentang Pemahaman dan keterampilan kerja mahasiswa perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu setelah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Djam'an satori, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal yang terpenting dari suatu barang dan jasa-jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian, fenomena, gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan barang berharga bagi perkembangan teori.⁷

⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Bandung : Alfabeta Cv,2009), h.22.

2. Waktu dan lokasi penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti mulai bulan April 2019 sampai dengan selesai.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Lokasi ini diambil karena penulis ingin mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan kerja mahasiswa program Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu setelah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

3. Subjek/Informan Penelitian

Untuk menentukan subjek/informan penelitian dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive* sampling. Jika narasumber penelitian sudah ditentukan secara spesifik (*purposive*) siapa saja, jelaskan identitas dan argumentasi mereka.⁸

Adapun subjek atau informan dalam penelitian ini adalah: Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu angkatan 2015.

Menurut Arikunto, jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih

⁸ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi FEBI IAIN Bengkulu* (Bengkulu: Febi, 2016), h.17.

besar dari 100 orang, maka diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.⁹ Dengan pernyataan ini karena jumlah populasinya berjumlah 229 orang,¹⁰ maka penulis mengambil 10% mahasiswa Perbankan Syariah semester 8 yang telah mengikuti PPL berbasis perkantoran.¹¹ Jadi sampel yang diambil adalah $229 \times 10\% = 22,9 = 23$ orang.

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Seumber Data

Sumber data data yang didapatkan dari penelitian kualitatif. Untuk peneltian kualitatif misalnya wawancara, observasi, dokumntasi/telaah dokumen, dsb. Oleh karena itu, sumber data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Adapun jenis-jenis data sebagai berikut:

1) Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data.¹² Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah mahasiswa angkatan 2015 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 104

¹⁰Yosy arisandi, Kaprodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu, Data rekap mahasiswa perangkat siakad.(diakses pada tanggal 23 juli 2019)

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2014), h .22

¹² Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi FEBI IAIN Bengkulu...* ,18

2) Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat dokumen, buku, jurnal dan sumber tertulis lainnya.¹³

Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan buku, jurnal, internet dan beberapa sumber penelitian lainnya untuk mendapatkan data terkait pemahaman dan keterampilan kerja mahasiswa setelah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

b. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Secara umum metode pengumpulan data terdiri dari beberapa kelompok yaitu : observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.¹⁴

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ada beberapa macam sebagai berikut :

1) Wawancara

Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah, wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara

¹³ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi FEBI IAIN Bengkulu...*, h. 18

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Tulungagung : Teras, 2011), h. 83

dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara *holistic* dan jelas dari informan.¹⁵

Dalam penelitian ini di lakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu angkatan 2015.

2) Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.¹⁶

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak terhadap objek penelitian, dengan cara menghimpun bahan-bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.¹⁷

Dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan yang tampak pada objek penelitian yakni mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu semester 8 atau angkatan 2015.

¹⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian...*, 130

¹⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian ...*, 105

¹⁷ Sitti Mania, "Observasi sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran," *Lentera Pendidikan*, Vol. 11, No. 2, (2008), h. 220-223

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapat gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.¹⁸

5. Teknik Analisis data

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengurangi suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan/tatanan bentuk suatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.

Dalam konteks yang berbeda, seidle memandang bahwa analisis data kualitatif merupakan sebuah proses yang berjalan sebagai berikut :

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasi, dan membuat indeksinya.

¹⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h.118

- c. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.¹⁹

Analisis data Miles dan Huberman (1984) terdiri atas :

a. Reduksi Data (*Reduction*)

Sebagaimana dimaklumi, ketika peneliti mulai melakukan penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relatif beragam dan bahkan sangat rumit. Itu sebabnya perlu dilakukan analisis data melalui redaksi data. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtisarkan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data yang diperoleh jika diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data (*data display*). Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan demikian yang paling sering digunakan adalah teks naratif. Adapun fungsi *display data* adalah untuk memudahkan dan

¹⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian...*, 201.

memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang difahami tersebut.

Dalam penelitian ini selanjutnya penulis akan menyajikan data tersebut dengan menguraikan informasi yang diperoleh mengenai pemahaman dan keterampilan kerja mahasiswa setelah mengikuti PPL berbasis perkantoran.

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang.

Dalam penelitian ini analisis data yang dimaksud adalah data tentang pemahaman dan keterampilan kerja mahasiswa setelah mengikuti PPL berbasis perkantoran.²⁰

²⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian ...*, 218.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pemahaman

1. Pengertian pemahaman

Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapakan seseorang mampu memahami konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Artinya seseorang tersebut tidak hanya hafal *verbalitas*, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta ditanyakan maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, memaparkan, merangkum, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, mempraktekan dan mengambil keputusan. Sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman adalah suatu proses, cara memahami, cara mempelajari baik supaya paham dan mengetahui banyak hal tentang sesuatu.²¹

Teori tentang pemahaman yang di katakan oleh Hibert dan Carpinter. Teori tersebut menyatakan bahwa mahasiswa dapat dikatakan memahami suatu hal dikategorikan menjadi tiga, yaitu :

- a. Pemahaman pasif, pemahaman ini adalah pemahaman yang paling rendah yaitu pemahaman yang sekedar tahu saja mengenai pentingnya suatu hal.

²¹Maryeni, “*Analisis Tingakt Pemahaman Guru Sekolah Dasar Tentang Pembelajaran Terpadu Pada Kurikulum 2013*”, Jurnal Skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Pendidikan Uniersitas Lampug Tahun 2014, h. 43.

- b. Pemahaman aktif, pemahaman ini adalah pemahaman yang tidak hanya sekedar tahu, tetapi juga diaplikasikan dalam kehidupannya.
- c. Pemahaman transinden, pemahaman ini adalah pemahaman tertinggi yaitu pemahaman yang tidak hanya sekedar tahu, sadar dan diaplikasikan dalam kehidupan kedepannya tetapi dapat juga memberikan pemahamannya kepada orang lain atau dapat mentransfer pemahaman tersebut kepada orang lain.

Menurut Benjamin S. Bloom : Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.²²

Menurut Ngalim Purwanto :Pemahaman atau korehensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan testee mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini testee tidak hanya hafal cara verbalitis, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.²³

Pemahaman merupakan proses berpikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju kearah pemahaman perlu diikuti oleh belajar dan berpikir.

Pemahaman merupakan proses, perbuatan, dan cara memahami. Jadi dapat

²²Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 50.

²³Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pangajaran*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 44

disimpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan meamahami dan mengingat sesuatu dari berbagai aspek, pemahaman yang efesien mempersyaratkan kemampuan pembaca menghubungkan materi teks dengan pengetahuan yang dimilikinya.²⁴

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kerja diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencaharian²⁵. Sependapat dengan Moh. Thayeb kerja diartikan sebagai suatu kelompok aktivitas, tugas, atau kewajiban yang sama dan dibayar, yang memerlukan atribut-atribut yang sama dalam suatu organisasi tertentu²⁶. Menurut Dewa Ketut kerja adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja²⁷.

Jadi, dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman kerja adalah kemampuan seseorang untuk memahami konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya dalam pekerjaan, jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja.

²⁴ Purnama putra, "Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah Psak-Syariah" *Universitas Islam Bekasi*, Jurnal JRAK, Vol.6 No.1 h.39

²⁵ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 554

²⁶ Moh Thayep Manribu, *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*, (Jakarta: Depdikbud, 1998), h. 27

²⁷ Dewa Ketut, *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1993), h. 17

2. Bentuk-bentuk Pemahaman

Pemahaman dibagi menjadi dua, yaitu :

a. Pemahaman Instruksional (*Instruktional Understanding*).

Pada tingkatan ini dapat dikatakan bahwa masyarakat baru berada ditahap tahu atau hapal tetapi belum tahu mengapa hal itu bisa dan dapat terjadi. Lebih lanjut, masyarakat tahapan ini juga belum tahu dan tidak bisa menerapkan hal tersebut pada keadaan baru yang berkaitan.

b. Pemahaman Rasional (*Rational Understanding*).

Pada tahapan tingkat ini, menurut Skemp, masyarakat tidak hanya sekedar tahu dan hapal tentang suatu hal, tetapi ia juga tahu mengapa hal itu dapat terjadi. Lebih lanjut ia mengungkapkan untuk menyelesaikan masalah-masalahnya pada situasi lain.²⁸

3. Tingkat Pemahaman

Menurut Daryanto , kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dijabarkan ke dalam tiga tingkatan, yaitu :

- a. Menerjemahkan (*translation*). Pengertian menerjemahkan bukan hanya berarti pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain. Tetapi dapat berarti dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang dalam mempelajarinya.

²⁸Rinto Efendi Pratama, “*Pemahaman Masyarakat Terhadap Pembiayaan Mudharabah Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Di Desa Tanjung Aur Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan)*”, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu 2018,h.20.

- b. Menafsirkan (*interpretation*). Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan. Hal ini merupakan kemampuan untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya, menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.
- c. Mengekstrapolasi (*extrapolation*). Berbeda dari menerjemahkan dan menafsirkan, tetapi lebih tinggi sifatnya karena menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi sehingga seseorang dituntut untuk bisa melihat sesuatu yang tertulis.²⁹

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

Menurut Peter dan Olson, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman yaitu :

a. Pengetahuan Dalam Memori

Kemampuan untuk memahami informasi sangat ditentukan oleh pemahaman seseorang dalam memori, pengetahuan, arti dan kepercayaan menjadi hal yang sangat penting sebelum proses pemahaman. Dengan adanya pengetahuan yang banyak, maka seseorang akan mampu memahami informasi secara mendalam. Sebaliknya, seseorang yang memiliki sedikit pengetahuan tidak akan memahami informasi secara mendalam.

²⁹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, h. 8.

b. Keterlibatan

Keterlibatan seseorang memiliki pengaruh besar pada motivasi untuk memahami suatu informasi. Keterlibatan ini dialami ketika sudah memiliki pengetahuan yang nantinya akan memberikan motivasi pada seseorang untuk memproses informasi secara lebih mendalam dan terkontrol. Sebaliknya, apabila seseorang memiliki keterlibatan yang rendah, akan lebih cenderung membuat seseorang merasa bahwa informasi tersebut tidak menarik dan tidak relevan. Proses pemahaman tersebut akan menghasilkan respon identifikasi sederhana.

c. Paparan Lingkungan

Berbagai aspek situasi atau lingkungan dapat mempengaruhi kesempatan untuk memahami informasi. Hal tersebut mencakup berbagai faktor yaitu : tekanan waktu, kondisi efektif konsumen (suasana hati sedang dalam keadaan baik atau buruk), dan gangguan keramaian.³⁰

5. Indikator pemahaman

- a. Penerjemahan, yaitu menerjemakan konsepsi abstrak menjadi suatu model. Misalnya dari lambang kerja operasional yang digunakan adalah menerjemahkan, mengubah, mengilustrasikan, memberikan definisi, dan menjelaskan kembali.

³⁰Dewi kartika, “pengaruh pemahaman mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bagi Hasil Dan Bunga terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Surakarta Angkatan 2014-2016”, Skripsi Sarjana, *IAIN Surakarta*, Tahun 2017, h.31.

- b. Penafsiran, yaitu adalah kemampuan mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi.
- c. Ekstrapolasi, yaitu menyimpulkan dari suatu yang telah diketahui.³¹

B. Keterampilan Kerja

1. Pengertian keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran dan ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Ada juga pengertian lain yang mendefinisikan bahwa skill adalah suatu kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai hasil kerja yang diinginkan.³²

Beberapa defenisi keterampilan juga di ungkapkan oleh para ahli :

Menurut Dunnette , Pengertian keterampilan adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil training dan pengalaman yang didapat.

Menurut Nadler, Pengertian keterampilan (*skill*) adalah kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktifitas.

Menurut Gordon, Keterampilan adalah kemampuan pekerjaan secara mudah dan cermat. Pengertian ini biasanya cenderung pada aktifitas

³¹Nana sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012),h.24-25.

³²Tommy Suprpto, *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, (Yogyakarta: MedPress, Cet. 8, 2009), h.135.

Psikomotor, Menurut Singer dikutip oleh Amung, Keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif.

Menurut Robbins, Keterampilan (*skill*) berarti kemampuan untuk mengoperasikan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat yang membutuhkan kemampuan dasar (*basic ability*).³³

2. kategori keterampilan

Pada dasarnya keterampilan dikategorikan menjadi 4, yaitu:

a. *Basic literacy skill*

Keahlian dasar merupakan keahlian seseorang yang pasti dan wajib dimiliki oleh kebanyakan orang, seperti membaca, menulis dan mendengar.³⁴

b. *Technical skill*

Keahlian teknik merupakan keahlian seseorang dalam pengembangan teknik yang dimiliki, seperti menghitung secara tepat, mengoperasikan komputer.

c. *Interpersonal skill*

Keahlian interpersonal merupakan kemampuan seseorang secara efektif untuk berinteraksi dengan orang lain maupun dengan rekan kerja, seperti pendengar yang baik, menyampaikan pendapat secara jelas dan bekerja dalam satu tim.

³³Susi Hendriani, Soni A. Nulhaqim, *Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mitra Binaan PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai*, Jurnal Kependudukan Padjadjaran, Vol. 10, Juli 2008, h.158.

³⁴Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, (Erlangga, Jakarta, 2011). h.167.

d. *Problem solving*

Menyelesaikan masalah adalah proses aktifitas untuk menajamkan logika, berargumentasi dan penyelesaian masalah serta kemampuan untuk mengetahui penyebab, mengembangkan alternatif dan menganalisa serta memilih penyelesaian yang baik.³⁵

Sedangkan menurut Eduard L Pesiwarissa, Keterampilan Kerja seseorang dalam menduduki jabatannya mempunyai tiga hal :

- a. Kemampuan keterampilan secara teknis Kemampuan secara teknis adalah keahlian seseorang dalam pengembangan teknik yang dimiliki seperti keterampilan dalam mengoperasikan komputer.
- b. Keterampilan dalam hubungan kemanusiaan Keterampilan dalam hubungan kemanusiaan dalam hal ini bagaimana seseorang mampu membangun kerja sama dengan orang lain.
- c. Keterampilan secara konsepsional. Keterampilan secara konseptual yaitu penguasaan seseorang secara konseptual terhadap pekerjaan yang dikerjakan.³⁶

3. Indikator keterampilan

Keterampilan dapat diukur dengan :

- a. Petunjuk teknis pekerjaan.

³⁵Hani Handoko, *Manajemen*, (BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta, Cet. 18, 2003),h.36-37.

³⁶Yanti Sriwulan, Pengaruh tingkat pendidikan, keterampilan kerja, dan sikap kerja terhadap prestasi kerja karyawan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Makasar, Skripsi. 2012. h.27.

- b. Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan.³⁷

C. Praktek Pengalaman Lapangan

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Menurut *Chalpin* “Pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau dari luar usaha belajar”. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Seseorang dikatakan berpengalaman apabila telah memiliki tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan memadai sesuai dengan bidang keahliannya.³⁸

Menurut Oemar Hamalik “Pengalaman adalah sumber pengetahuan dan pengalaman diperoleh karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya”. Pengalaman dapat mempengaruhi fisiologi perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip perkembangan kesiapan (*readiness*) mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang sudah diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Jadi seseorang baru dapat dikatakan

³⁷Pengaruh tingkat pendidikan, keterampilan kerja, dan sikap kerja terhadap prestasi kerja karyawan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.. Cabang Makasar.(Skripsi, Universitas Hasanuddin, 2012)

³⁸Chalpin J. P. *Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan Kartini Kartono)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 179

berpengalaman jika memiliki tingkat penguasaan dan keterampilan yang banyak serta sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Secara garis besar, menurut Oemar Hamalik pengalaman terbagi atas 2 yaitu :

1. Pengalaman langsung yang diperoleh karena partisipasi langsung dan berbuat.
2. Pengalaman pengganti yang diperoleh melalui observasi langsung, melalui gambar, melalui grafis, melalui kata-kata, dan melalui simbol-simbol.

Pengalaman dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan. Pada dasarnya pendidikan dimaksud guna mempersiapkan tenaga kerja sebelum memasuki lapangan pekerjaan agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan syarat yang dikehendaki oleh suatu jenis pekerjaan.³⁹

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengalaman adalah suatu tingkat penguasaan dan pemahaman seseorang berdasarkan bidang yang diminatinya dan dapat diukur dari lamanya belajar serta tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa praktik Pengalaman lapangan adalah pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai oleh peserta didik setelah melaksanakan praktik kerja di dunia usaha atau dunia industri selama jangka waktu tertentu.

³⁹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.29.

2. Indikator Praktik Pengalaman Lapangan

Ada beberapa indikator pengalaman kerja yaitu :

- a. Lama waktu/masa kerja. Ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan yang telah melaksanakan dengan baik
- b. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh karyawan. Pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan sistem informasi pada tanggung jawab pekerjaan. Sedangkan keterampilan merujuk pada kemampuan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai atau menjalankan suatu tugas atau pekerjaan.
- c. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan. Tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan pekerjaan.⁴⁰

3. Tujuan dan Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

- a. Tujuan dari Prektek Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu :

Memberikan Pengalaman Kerja bagi mahasiswa dalam rangka menerapkan dan membandingkan antara teori dan praktek yang telah diditerimanya di dalam perkuliahan dengan situasi nyata di tempat pratikum.

⁴⁰Jurnal hasil riset, *Faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman kerja*, 2014, dikutip dari <https://www.e-jurnal.com/2014/03/faktor-faktor-yang-mempengaruhi5340.html?m=1>, pada hari jumat, tanggal 22 Februari 2019, Pukul 08.51 WIB

Secara khusus tujuan Prektek Pengalaman Lapangan (PPL), agar mahasiswa memiliki pengalaman *observaturis* dan praktis mengenai instansi atau perusahaan.

b. Adapun manfaat dari Prektek Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu :

1. Mengetahui atau mengenali kebutuhan pekerjaan di tempat praktek.
2. Menyesuaikan (menyiapkan) diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya.
3. Mengetahui atau melihat secara langsung penggunaan atau peranan teknologi informasi dan komunikasi di tempat praktek.⁴¹

⁴¹*Pedoman praktikum jurusan ekonomi islam tahun 2018..h.4-5*

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam IAIN Bengkulu lanjutan dari Fakultas Syariah IAIN Bengkulu yang diresmikan pada bulan Juni 1971. Fakultas Syariah ini sudah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan yaitu mulai dari Prof. Dr. H Djaman Nur (1990-1997), Drs. Amiruddin Musa (1986-1990), dan Drs. H. Chaidir Hadi (1990-1997). Fakultas Syariah ini bersama dengan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang di Bengkulu (berdiri 1984), berdasarkan keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 1997 dan keputusan Menteri Agama RI Nomor E/125/1997 diresmikan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu bersama 32 STAIN, IAIN seluruh Indonesia. Setelah menjadi STAIN, Fakultas Syariah beralih menjadi Jurusan Syariah dengan Ketua Jurusan Pertama Drs. Parmi Nurdin, S.H (1997-2002). Setelah itu Ketua Jurusan dijabat oleh Drs. M. Syakroni, M.Ag didampingi Dr. Supardi Mursalin, M.Ag sebagai sekretaris dengan prodi Ekonomi Islam.⁴²

Program studi Ekonomi Syariah didirikan pada tanggal 1 November 2007 dengan Nomor SK pendirian Dj.1/422/2017 yang ditanda tangani oleh Direktur

⁴² Sinta Wulandari, *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI Institut Agama Islam Negeri Bengkulu terhadap Akad Mudharabah Mutlaqa dan Mudharabah Muqayyadah*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018, h.36.

Jendral pendidikan Islam. Sedangkan prodi Perbankan Syariah didirikan pada tanggal 13 Agustus 2012 dengan Nomor SK pendirian 1195 tahun 2012 yang ditanda tangani oleh Direktorat Jendral pendidikan Islam.⁴³

Pada awalnya Perbankan Syariah masih menginduk pada Fakultas Syariah tahun 2006. Sejak 2015 Perbankan Syariah berkembang menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Kebutuhan kebutuhan tenaga ahli perbankan dan lembaga keuangan syariah di Indonesia diperkirakan mencapai 15.000 per tahun jika mengacu pada pertumbuhan kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor unit perbankan syariah baru tiap tahunnya. Bahkan di tahun 2030 dengan kebutuhan tenaga ahli perbankan syariah diperkirakan dapat mencapai 187.000 orang. menjadikan prodi perbankan Syariah sebagai prodi yang potensial sehingga Prodi Perbankan Syariah sesungguhnya bertanggung jawab dalam mencetak kader-kader tenaga kerja Islami profesional dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar, baik di tingkat nasional maupun internasional, termasuk di dalamnya tenaga profesional di bidang perbankan dan Keuangan syariah.⁴⁴

Jurusan Ekonomi Islam mempunyai 4 program studi, yaitu :

1. Program studi Ekonomi Syariah.
2. Program studi Perbankan Syariah.

⁴³ Sinta Wulandari, *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Terhadap Akad Mudharabah...*, h. 38

⁴⁴ <https://ps.febi.radenintan.ac.id/sejarah-berdiri/hari> selasa tgl 13 agustus 2019 jam 10.34.

3. Program studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

4. Program studi Haji dan Umrah

B. Visi, Misi, Nilai Dasar, keyakinan dasar, dan Motto FEBI IAIN Bengkulu

1. Visi

Unggul dalam kajian dan pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang memadukan sains dan berjiwa kewirausahaan di Asia Tenggara tahun 2037.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis, dan profesional dalam ekonomi dan bisnis Islam.
- b. Melaksanakan penelitian dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis pada pemberdayaan.
- d. Menjalinkan kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan, pemerintah, dan swasta di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

3. Nilai dasar

- a. Cerdas
- b. Ikhlas
- c. Berakhlak mulia
- d. Jujur dan Bertanggung jawab
- e. Disiplin
- f. Berdaya saing
- g. Mandiri
- h. Kerjasama (*Teamwork*)

4. Keyakinan dasar

- a. *Inna ma 'al 'usri yusra* (Sesungguhnya dibalik kesulitan pasti ada kemudahan) (An-Nasyr: 6)

b. *Man Jadda wa jada* (Siapa yang bersungguh-sungguh dia akan dapat) (Kata Al-Hikmah)

5. MOTTO

“EKSIS: *E*dukatif, *K*reatif, *S*portif, *I*slami, dan *S*antun”⁴⁵

C. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas secara akademis dan moral serta berorientasi global dalam bidang ekonomi dan manajemen syariah.
2. Menyelenggarakan pendidikan berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola organisasi yang baik dan sehat.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen untuk menghadapi persaingan global.
4. Meningkatkan kualitas penelitian dalam bidang ekonomi dan manajemen syariaah yang diorientasikan pada keunggulan global.
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan teknologi dalam bidang ekonomi dan manajemen syariah.
6. Memperluas kerja sama strategis dengan pemerintah, dunia industri, dan lembaga pendidikan.

*) Sumber : Web resmi FEBI IAIN Bengkulu <http://febis.iaianbengkulu.ac.id>

⁴⁵ <https://febiiainbkl.blogspot.com/hari> Selasa 13 Agustus 2019 jam 10.07

D. Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah

1. Visi :

“unggul dalam memadukan ilmu Perbankan Syariah, Sains, dan Kewirausahaan pada tahun 2027 di Indonesia Bagian Barat.

2. Misi :

- a. Melaksanakn pendidikan dan pengajaran yang efektif dinamis, dan profesional dalam bidang Perbankan Syariah, Sains, dan Kewirausahaan.
- b. Melaksanakan penelitian dalam bidang Perbankan Syariah, Sains, dan Kewirausahaan.
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakatdalam bidang Perbankan Suariah, Sains, dan Kewirausahaan.
- d. Menjalin kerjasama secara produktif dengan Lembaga Keuangan Syariah ditingkat Lokal, Nasional, dan Internasional.

E. Tujuan dan Sasaran Prodi Perbankan Syariah

1. Tujuan

- a. Menghasilkan sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah yang memiliki kemampuan akademik dan Profesional.
- b. Menghasilkan sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah yang beriman, berakhlak mulia, memiliki kecakapan sosial dan manajerial serta berjiwa wirausaha (*entrepenuership*).
- c. Menjadikan program studi Perbankan Syariah sebagai kajian dan penelitian Ekonomi Syariah.

- d. Menjadikan program studi Perbankan Syariah sebagai pusat unggulan dalam bidang kewirausahaan.
- e. Mewujudkan masyarakat yang berorientasi kepada sistem Ekonomi Syariah dan berjiwa *entrepenuership*.⁴⁶

2. Sasaran

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas input dosen, tenaga pendidikan dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
- b. Meningkatkan kompetensi dosen dan Mahasiwaterhadap hukum dan Ekonomi syariah.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan Mahasiswa.
- d. Meningkatkan produktifitas akademik mahasiswa.
- e. Meningkatkan kualitas kinerja dosen dan tenaga kependidikan.
- f. Meningkatkan penguasaan IPTEK dan seni yang berlafaskan Islam bagi mahasiswa, bagi dosen, dan tenaga kependidikan.
- g. Meningkatkan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga pendidik.
- h. Meningkatkan *entrepenuership* civitas akademika.
- i. Meningkatkan mutu kelembagaan.
- j. Meningkatkan kualitas dan kuantitas koleksi buku perpustakaan.

⁴⁶ Sinta wulandarai, *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Terhadap Akad Mudharabah...*, h. 42.

- k. Meningkatkan kesadaran dan kepekaan terhadap semua permasalahan kependidikan, hukum, social, politik, ekonomi, budaya, dan peradaban masyarakat.
- l. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai lembaga atau instansi pemerintah dan non pemerintah dalam rangka terwujudnya perguruan tinggi.⁴⁷

F. Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2015

Berdasarkan data yang diperoleh dari web FEBI IAIN Bengkulu dapat diketahui jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu angkatan 2015 sebagai berikut :

Tabel 3.1

Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2015

No	Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah	
	Angkatan 2015/2016	
1	Perempuan	179
2	Laki-laki	57
Jumlah		233

*) Sumber : Data Akademik Rektorat IAIN Bengkulu, 12 Juli 2019

⁴⁷ Sinta wulandarai, *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Terhadap Akad Mudharabah...*, h. 45.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Informan Penelitian

Adapun informan yang ada dalam penelitian ini adalah berjumlah 23 orang menentukan informan berdasarkan teknik *Insidental Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel, apabila orang-orang tersebut dipandang cocok sebagai informan atau narasumber penelitian.

Tabel 4.1

Informan Penelitian

NO	NAMA	TEMPAT PPL
1	Abdillah Rahmad	BMT Al-Mu'awanah
2	M. Adnin Warid	Takaful Keluarga kc. Bengkulu
3	Doni Abdillah	Takaful Keluarga kc. Bengkulu
4	Izzatun	Takaful Keluarga kc. Bengkulu
5	Anisa Soraya	Takaful Keluarga kc. Bengkulu
6	Silvi Yanti	Takaful Keluarga kc. Bengkulu
7	Nafa Fergita	Takaful Keluarga kc. Bengkulu
8	Bayu Hartawan	Perpustakaan Pusat IAIN Bengkulu
9	Dino Herlambang	Perpustakaan Pusat IAIN Bengkulu
10	Ogi Erwansya	Perpustakaan Pusat IAIN Bengkulu

11	Dirahayu Mitasari	Perpustakaan Pusat IAIN Bengkulu
12	Putri Yani	Perpustakaan FEBI IAIN Bengkulu
13	Deki Harsunis	Rektorat IAIN Bengkulu Bengkulu
14	Anit Refita Deani	HUMAS Rektorat IAIN Bengkulu
15	Desi Novita	Rektorat IAIN Bengkulu Bengkulu
16	Rara Permata Sari	Takaful Keluarga kc. Bengkulu
17	Revi Sunanti	Fakultas IAIN FEBI Bengkulu
18	Dea Syahri	Fakultas IAIN FEBI Bengkulu
19	Intan Andini Putri	BMT Al-Mu'awanah
20	Orin Nanda	Fakultas FEBI IAIN Bengkulu
21	Maya Angelina	Fakultas FEBI IAIN Bengkulu
22	Resi Restianti	Perpustakaan Pusat IAIN Bengkulu
23	Rahma Widya	Pusbakik IAIN Bengkulu

Sumber: Data Hasil Wawancara

Berikut ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan, sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan mengenai Analisis Tingkat Pemahaman dan Keterampilan Kerja Mahasiswa Setelah Melaksanakan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik *Insidental Sampling* dan sistem wawancara terbuka langsung kepada Mahasiswa angkatan 2015/2016 Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu mengenai pemahaman kerja dan keterampilan kerja setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang berbasis perkantoran.

Maka penulis telah melakukan wawancara dengan 23 informan tersebut untuk mendapatkan informasi terkait. Untuk lebih detail berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan informan penelitian :

a. Pemahaman Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah setelah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan.

Menurut Silvi Yanti, ketika ditanyakan pertanyaan yang pertama tentang bagaimana sistem Praktik Pengalaman Lapangan berbasis perkantoran, menjawab dengan jawaban yang singkat : “Sangat bagus”.⁴⁸ Hal yang sama juga diungkapkan oleh Revi Sunanti, izzatun, dan Dirahayu Mitasari.

Menurut saudari Dea Syahri, ia menatakan bahwa : “sistem Praktik Pengalaman Lapangan yang berbasis perkantoran ini bisa melatih diri dalam menghadapi dunia kerja nantinya”.⁴⁹

Sedangkan menurut saudara Abdillah Rahmad dan Ogi Erwansya mereka menuturkan pendapat yang sama: “iya sistem PPL yang berbasis perkantoran ini sangat baik karena disini kita belajar bagaimana dunia kerja yang sebenarnya”.⁵⁰

⁴⁸ Silvi yanti, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

⁴⁹ Dea Syahri, Mahasiswa Perbankan Syariah wawancara pada Tanggal 18 Desember 2019

⁵⁰ Abdillah Rahmad, Ogi Erwansya Mahasiswa Perbankan Syariah wawancara pada Tanggal 17 Desember 2019

M. Adnin Warid mengemukakan pendapatnya : “Bagus, karena di dalam kegiatan ini kita dapat memahami bagaimana sistem yang ada dalam dunia kerja”.⁵¹

Hal yang sama juga dikemukakan oleh saudari Nafa Fergita : “Bagus iya, sistem Praktik pengalaman Lapangan yang seperti ini dapat memberikan kita pemahaman tentang disiplin kerja”.⁵²

Intan Andini Putri berpendapat sama dengan informan-informan yang sebelumnya : “iya bagus, sistem Praktik Pengalaman Lapangan yang berbasis perkantoran ini, bisa memberikan pengalaman bagi mahasiswa”.⁵³

Sedangkan menurut Maya Angelina, ketika ditanya ia menjawab bahwa sistem Praktik Pengalaman Lapangan yang berbasis perkantoran ini adalah sistem Praktik Pengalaman Lapangan yang Baik. Hal serupa juga diungkapkan oleh informan lainnya Desi Novita, Rara Permata Sari, Deki Harsunis, dan Bayu Hartawan yang menjawab dengan jawaban yang sama.⁵⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa semua informan merasa bahwa sistem praktik pengalaman lapangan berbasis perkantoran yang mereka jalani sudah baik dan bagus karena dapat memberikan mereka pelajaran tentang sistem dunia kerja yang sebenarnya.

⁵¹ M. Adnin Warid, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

⁵² Nafa Fergita, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 Desember 2019

⁵³ Intan Andini Putri, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2019

⁵⁴ Maya Angelina, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 Desember 2019

Ketika ditanya apakah perlu untuk mengikuti kegiatan praktik pengalaman lapangan, menurut saudara Bayu Hartawan, ia menyatakan bahwa : ”sangat perlu untuk mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, karena disini kita dapat belajar tentang dunia kerja”.⁵⁵

Seperti pendapat dari Anit Repita Deani ia mengungkapkan : “perlu untuk mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, karena dengan mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini, kita dapat mengetahui tentang praktik dunia kerja yang sebenarnya”.⁵⁶

Menurut Deki Harsunis : “sangat perlu, untuk mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan”. Hal yang sama juga dikemukakan oleh, Putri Yani, Resi Restianti, Ogi Erwansya, Silvi Yanti, dan Maya Angelina :⁵⁷

Sedangkan Menurut M. Adnin Warid : “ tentu perlu untuk ikut, karena selain untuk menambah pemahaman kita juga merupakan suatu mata kuliah yang ada di Prodi Perbankan Syariah ini”.⁵⁸

Selain itu Menurut Dea Syahri, berpendapat bahwa : “sangat perlu untuk mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan, karena kita dapat mendapatkan pengalaman yang bisa menambah pemahaman kita tentang dunia kerja yang

⁵⁵ Bayu Hartawan, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 Desember 2019

⁵⁶ Anit Repita Deani, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

⁵⁷ Deki Harsunis, , Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2019

⁵⁸ M. Adnin Warid, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

selama ini mungkin hanya kita dapat teorinya didalam bangku kuliah”. Begitu juga yang disampaikan oleh Nafa Fergita, Anisa Soraya, dan Doni Abdillah, Orin Nanda.⁵⁹

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Dino Herlambang, dan Silvi Yanti, yang menjawab dengan singkat dan jelas : “sangat perlu”.⁶⁰

Sedangkan menurut Rahma widya, ia berpendapat : “sangat perlu untuk menambah wawasan dan menambah pengalaman dalam dunia kerja yang selama ini belum pernah kita dapatlkan”.⁶¹

Menurut Maya Angelina, dan Intan Andini putri : “sangat sangat perlu, karena dengan mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat memberikan kita pelajaran yang sangat penting tentang dunia kerja”.⁶²

Dengan demikian dapat diketahui bahwa semua informan merasa sangat perlu untuk mengikuti kegiatan praktik pengalaman lapangan ini, karena selama mengikuti kegiatan ini dapak menambah pemahaman kerja dan keterampilan kerja mahasiswa

Bentuk pekerjaan/praktik yang dikerjakan mahasiswa atau informan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan juga tidak semuanya sama, sesuai dengan dimana mereka melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dan

⁵⁹ Dea Syahri, Nafa Fergita, Anisa Soraya, Doni Abdillah, dan Orin Nanda, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2018

⁶⁰ Dino Herlambang, Silvi Yanti, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 Desember 2019

⁶¹ Rahma widya, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2019

⁶² Maya Angelina, dan Intan Andini putri, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 Desember 2019

apa bentuk pekerjaan yang mereka lakukan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan.

Seperti yang diungkapkan oleh Abdillah, dan Intan andini Putri yang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di *BMT Al-Mu'awannah* bentuk pekerjaan yang mereka kerjakan ialah : “mendata Mahasiswa yang membayar Toga untuk wisudah, dan melakukan pendataan kesetiap Fakultas berapa jumlah calon wisudawan yang ada di setiap Fakultas di IAIN Bengkulu”.⁶³

Sedangkan bagi yang melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di Perpustakaan melakukan pekerjaan yang berbeda, seperti yang diungkapkan oleh Bayu Hartawan, dan Ogi Erwansya mengungkapkan : “mengerjakan proses mendata buku yang baru masuk sampai dengan buku tersebut dapat dipinjam oleh mahasiswa maupun dosen”.⁶⁴

Hal yang sedikit berbeda disampaikan oleh saudara Dino Herlambang ia menjelaskan : ”karena saya mendapat bagian dipelayanan jadi bentuk pekerjaan yang saya kerjakan adalah melayani setiap mahasiswa maupun dosen yang ingin meminjam atau memperpanjang jangka waktu untuk meminjam buku dan sebelum pulang menyusun buku dan skripsi”.⁶⁵

⁶³ Abdillah, dan Intan andini Putri, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

⁶⁴ Bayu Hartawan, dan Ogi Erwansya, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 Desember 2019

⁶⁵ Dino Herlambang, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 Desember 2019

Hal yang serupa disampaikan oleh Resi Restianti yang menjelaskan bahwa : “bentuk pekerjaan yang saya kerjakan itu banyak seperti menyusun buku, menginput skripsi dan buku-buku, melayani peminjaman dan pengembalian buku, dan banyak lagi”.⁶⁶

Menurut Dirahayu Mitasari ia menjelaskan : “mendata dan menyusun buku-buku yang ada diruang tandon apakah sesuai dengan daftar yang sudah ada atau belum, dan membantu memperpanjang kartu perpustakaan bagi anggota perpustakaan IAIN Bengkulu yang kartunya sudah kadaluwarsa atau sudah tidak aktif lagi”.⁶⁷

Menurut Putri Yani bentuk pekerjaan yang ia lakukan : “menyusun buku dan merekap data alumni”.⁶⁸

Sedangkan menurut Rahma Widya yang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di PUSBAKIK ia menjelaskan : “bentuk pekerjaan yang saya lakukan seperi mengelola file, membuat surat, mengirim surat, dan mengarsipkan surat-surat”.⁶⁹

Begitu juga dengan yang dikemukakan oleh Deki Harsunis : “menginput data, mencari dokumen, dan mengantarkan dokumen”.⁷⁰

⁶⁶ Resi Restianti, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2019
⁶⁷ Dirahayu Mitasari, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019
⁶⁸ Putri Yani, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019
⁶⁹ Rahma Widya, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2019
⁷⁰ Deki Harsunis, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2019

Sedangkan menurut Anit Repita Deani ia menjelaskan : “membuat surat, membuat berita, ikut dalam kegiatan meliput yang ada, menjadi presenter, mengantar banner kesetiap fakultas”.⁷¹

Menurut Anisa Soraya, ia mengungkapkan : “iya menjadi marketing, mencari nasabah, yang ingin menjadi anggota/nasabah di Asuransi Takaful Keluarga K.C Bengkulu”. Begitu juga yang disampaikan oleh informan lain yang melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di takaful Keluarga KC. Bengkulu Doni Abdillah, M. Adnin Warid, Silvi Yanti, Nafa Fergita, , dan Izzatun :⁷²

Adapun yang dijelaskan oleh Dea Syahri : “membuat daftar nama-nama mahasiswa PPL, membuat berita acara PPL, merekap jadwal seminar proposal, merekap jadwal ujian komprehensif, merekap jadwal ujian munaqosyah, membuat surat, mengarsipkan semua surat keluar, dan merapikan berkas-berkas”.⁷³

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk pekerjaan yang dilakukan oleh informan penelitian itu berbeda karena tempat mereka melakukan kegiatan praktik pengalaman itu berbeda.

Dan ketika ditanya apakah sebelum mengerjakan pekerjaan tersebut informan terlebih dahulu diberikan penjelasan tentang apa yang harus mereka

⁷¹ Anit Repita Deani, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

⁷² Anisa Soraya, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

⁷³ Dea Syahri, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2019

kerjakan, informan memberikan jawaban seperti yang dijelaskan oleh Orin Nanda,: “iya de jelaskan”. Begitu juga yang di sampaikan oleh Deki Harsunis, dan Dino Herlambang.⁷⁴

Begitu juga dengan yang disampaikan oleh Resi Restianti : “iya , karena jika tidak diberikan penjelasan saya tidak akan bisa mengerjakan pekerjaan tersebut”.⁷⁵

Hal yang sama dikemukakan oleh Doni Abdillah, Rahma Widya, Silvi Yanti, Nafa Fergita, Abdillah Rahmad, Anit Refita, Dan Dea Syahri mereka berpendapat yang sama dengan menjawab : “iya diberikan penjelasan dulu sebelum memulai pekerjaan”.⁷⁶

Hal yang sama dijelaskan oleh Bayu Hartawan, dan Revi sunanti yang menjelaskan : “iya diberikan, karena jika tidak diberikan penjelasan maka tidak akan tahu apa pekerjaan yang harus dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya”.⁷⁷

Hal yang sedikit berbeda dijelaskan oleh Maya Angelina : “awalnya tidak, jadi bingung. Jadi harus punya inisiatif sendiri bertanya pekerjaan apa yang harus dikerjakan. Dan karena pada saat itu masih ada anak PPL yang sudah terlebih dahulu melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan disana, jadi

⁷⁴ Orin Nanda, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 Desember 2019

⁷⁵ Resi Restianti, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2019

⁷⁶ Doni Abdillah, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

⁷⁷ Bayu Hartawan, dan Revi sunanti, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 Desember 2019

mereka menjelaskan pekerjaan apa yang harus dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya”.⁷⁸

Adapun menurut saudara M. Adnin Warid : “iya diberikan penjelasan terlebih dahulu tetapi tidak sepenuhnya”.⁷⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa semua informan diberikan penjelasan terlebih dahulu sebelum melakukan pekerjaan yang harus mereka lakukan selama mengikuti kegiatan praktik pengalaman lapangan.

Ketika ditanya apakah informan menemui kendala dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan selama mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Untuk pertanyaan yang ini ada beberapa informan menjawab ada kendala dan ada juga yang menjawab tidak ada kendala seperti yang kemukakan oleh Dirahayu Mitasari, Rara Permata Sari, Ogi Erwansya, dan Revi Sunanti : “tidak menemui kendala selama mengerjakan pekerjaan yang diberikan selama PPL”.⁸⁰

Adapun meneurut Rahma Widya : “tidak ada, karena selama kita ikhlas dalam melakukan pekerjaan maka kita akan merasa terbebani dalam mengerjakannya”.⁸¹

⁷⁸ Maya Angelina, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 Desember 2019

⁷⁹ M. Adnin Warid, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

⁸⁰ Dirahayu Mitasari, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

⁸¹ Rahma Widya, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2019

Adapun Menurut Abdillah Rahmad ia menjawab dengan singkat, : “tidak ada”. Hal yang serupa disampaikan oleh Maya Angelina, Dino Herlambang, Intan Andini Putri, dan Orin Nanda mereka sependapat.⁸²

Hal yang berbeda disampaikan oleh Doni Abdillah, Silvi Yanti, Nafa Fergita, M. Adnin Warid yang menjelaskan : “ada kendala, karena sulit untuk mendapatkan nasabah”.⁸³

Hal yang hampir sama disampaikan oleh Deki Harsunis : “kendala pasti ada, karena baru mengerjakan pekerjaan yang dilakukan, tetapi bisa bertanya kepada karyawan-karyawan disana”.⁸⁴

Sedangkan menurut Dea Syahri : “tidak ada kendala, semua berjalan dengan lancar”. Begitu juga yang disampaikan oleh Anit Refita Deani, Putri Yani, Izzatun, Anisa Soraya, dan Bayu Hartawan.⁸⁵

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ada 18 informan merasa tidak ada kendala dalam melakukan pekerjaan yang mereka lakukan, akan tetapi ada satu informan merasa ada kendala tetapi bisa bertanya pada keryawan yang ada, tetapi ada 4 informan mengatakan bahwa selama mereka mengikuti kegiatan praktik pengalaman lapangan menemui kendala.

Apakah Selama mengikuti PPL, dapat menambah pemahaman kerja para informan. Menurut Rahma Widya ia menjelaskan dengan : “iya menambah

2019 ⁸² Abdillah Rahmad, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember

⁸³ Doni Abdillah, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

⁸⁴ Deki Harsunis, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2019

⁸⁵ Dea Syahri, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2019

pemahaman saya, selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan tingkat pemahaman saya sangat banyak bertambah”.⁸⁶

Begitu juga dengan yang dijelaskan oleh Orin Nanda,: “iya dengan mengikuti kegiatan ini tingkat pemahaman kerja kita bertambah”. Hal yang sama juga disampaikan oleh Putri Yani, Dea Syahri, Dino Herlambang, dan Bayu Hartawan.⁸⁷

Sedangkan menurut Anit Refita Deani ia menjelaskan : “iya pemahaman kerja saya bertambah, karena kita bukan hanya mendapatkan penjelasan akan tetapi kita juga langsung melakukan praktik seperti bagaimana menjadi presenter, bagaimana cara membuat berita, dan bagaimana cara membuat surat”.⁸⁸

Hal yang sedikit berbeda dikemukakan oleh Maya Angelina : “selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan ini saya merasa pemahaman kerja yang saya dapatkan tidak terlalu banyak”.⁸⁹

Begitu juga dengan yang diungkapkan oleh Rara Permata sari : “iya menambah pemahaman kerja saya dalam bidang tersebut”.⁹⁰

Menurut Resi Restianti ia menjelaskan : “iya sangat menambah pemahaman kerja saya dan juga dengan mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman

⁸⁶ Rahma Widya, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2019

⁸⁷ Orin Nanda, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 Desember 2019

⁸⁸ Anit Refita Deani, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

⁸⁹ Maya Angelina, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 Desember 2019

⁹⁰ Rara Permata sari, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2019

Lapangan ini juga menambah ilmu pengetahuan saya tentang bagaimana sistem kerja yang ada ditempat saya melaksanakan kegiatan PPL tersebut”.⁹¹

Begitu juga dengan yang diungkapkan oleh Dirahayu Mitasari, dan Desi Novita : “iya sangat menambah sekali paham kerja yang dimiliki”.⁹²

Menurut Silvi Yanti, ia menjawab dengan singkat : “iya menambah”. Begitu juga dengan yang disampaikan oleh Nafa Fergita, Doni Abdillah, M. Adnin Warid, Abdillah Rahmad, Ogi Erwansya, Revi Sunanti, Intan Andini Putri, dan Deki Harsunis Mereka hanya menjawab dengan jawab yang singkat.⁹³

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa semua informan merasa dengan mengikuti kegiatan praktik pengalaman lapangan ini pemahaman kerja mereka bertambah tetapi ada satu informan merasa bahwa pemahaman kerja mereka bertambah tetapi tidak banyak..

Seberapa besar pemahaman kerja mahasiswa atau informan bertambah setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

Menurut Abdillah Rahmad, dan Intan Andini Putri mereka menjelaskan bahwa dengan mengikuti kegiatan PPL : “tingkat pemahaman kerja yang

⁹¹ Resi Restianti, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2019

⁹² Dirahayu Mitasari, Desi Novita, dan Izzatun, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

⁹³ Silvi Yanti, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

dimiliki lumayan bertambah setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini, karena bisa memahami apa yang selama ini belum dipahami”.⁹⁴

Begitu juga dengan yang diungkapkan oleh Anisa Soraya : “cukup bertambah, dengan mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di Asuransi Takaful Keluarga ini setidaknya bisa menambah pemahaman kerja bagaimana cara berpakaian yang baik dan benar untuk menghadapi dunia kerja”. Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Doni Abdillah, M. Adnin Warid, dan Izzatun, ketika ditanya mengenai seberapa besar tingkat pemahaman mereka bertambah setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini.⁹⁵

Sedangkan menurut Silvi Yanti, dan Nafa Fergita hampir sama mereka menuturkan : “cukup besar, paling tidak memahami bagaimana sistem pekerjaan yang ada di Asuransi Takaful Keluarga KC Bengkulu”.⁹⁶

Begitu juga dengan yang diungkapkan oleh Bayu Hartawan, Resi Restianti, Dirahayu Mitasari, Dino Herlambang, Dan Ogi Erwansya mereka mengungkapkan pernyataan yang hampir sama : “lumayan banyak pemahaman kerja yang didapatkan, yang awalnya belum memahami bagaimana cara menginput data, bagaimana cara membuat barkod, bagaimana cara

⁹⁴ Abdillah Rahmad, dan Intan Andini Putri, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

⁹⁵ Anisa Soraya, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada 17 Desember 2019

⁹⁶ Silvi Yanti, dan Nafa Fergita, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada 17 Desember 2019

mengelompokan buku, namun setelah mengikuti kegiatan ini lebih memahami dan mengerti”.⁹⁷

Hal yang sedikit berbeda disampaikan oleh Maya Angelina ia menjelaskan : “pemahaman kerja yang saya dapatkan tidak terlalu besar, namun hanya sekedar tahu saja bagaimana sistem yang ada”.⁹⁸

Sedangkan Menurut Deki Harsunis ketika ditanyakan mengenai seberapa besar tingkat pemahaman ia bertambah setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini, Ia menjelaskan bahwa : “cukup bertambah, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini sedikit banyaknya mahasiswa memahami tentang sistem pekerjaan yang ada di perkantoran”.⁹⁹

Hal yang hampir sama diungkapkan Orin Nanda, dan Revi Sunanti : “sangat besar untuk memahami bagaimana alur dan sistem yang ada dalam perkantoran”.¹⁰⁰

Adapun menurut Dea Syahri : “pemahaman kerja cukup banyak bertambah setelah mengikuti kegiatan ini”. Begitu juga dengan yang disampaikan oleh : Anit Refita, Rahma Widya, dan Desi Novita.¹⁰¹

⁹⁷ Bayu Hartawan, Resi Restianti, Dirahayu Mitasari, Dino Herlambang, Dan Ogi Erwansya, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 Desember 2019

⁹⁸ Maya Angelina, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 Desember 2019

⁹⁹ Deki Harsunis, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2019

¹⁰⁰ Orin Nanda, dan Revi Sunanti, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 Desember 2019

¹⁰¹ Dea Syahri, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2019

Dari hasil penelitian diatas dapat dikatakan semua informan merasa bahwa dengan mengikuti sistem Praktik Pengalaman Lapangan yang berbasis perkantoran ini informan merasa bahwa pemahaman kerja mereka cukup banyak bertambah.

b. Keterampilan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah setelah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan.

Pendapat para informan ketika ditanya jangka waktu yang diberikan untuk pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan. Jangka waktu yang diberikan untuk mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini sangat berdampak pada pemahaman dan keterampilan kerja informan, seperti yang diungkapkan oleh Orin Nanda : “iya jangka waktu yang diberiakn sangat cukup untuk menambah pemahaman saya dalam hal pekerjaan yang ada dibidang tersebut”.¹⁰²

Menurut Resi Restianti mengenai jangka waktu yang diberikan untuk mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ia mengakatan bahwa : “iya jangka waktu yang diberikan sangat cukup karena waktu yang saya peroleh lumayan panjang jadi dengan waktu yang diberikan dapat menambah pemahaman dan keterampilan kerja saya”.¹⁰³

Begitu juga dengan yang dijelaskan oleh Rahma Widya mengenai jangka waktu yang diberikan : “iya cukup untuk menambah pemahaman dan

¹⁰² Orin Nanda, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 Desember 2019

¹⁰³ Resi Restianti, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal, 18 Desember

keterampilan kerja saya, karena sebagai mahasiswa jangka waktu yang diberikan kepada kita untuk mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan sangat mencukupi”.¹⁰⁴

Hal yang berbeda dikemukakan oleh Anit Refita Deani ketika ditanyakan mengenai jangka waktu yang diberikan untuk mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini ia menjelaskan :

“....jangka waktu yang diberikan itu masih kurang, karena waktu selama satu bulan itu seperti hanya mengenal atau hanya mengetahui dasarnya saja, memang dalam jangka waktu satu bulan ini sudah menambah pemahaman dan keterampilan kerja akan tetapi akan lebih bagus apabila diberikan waktu selama dua bulan”.¹⁰⁵

Begitu juga dengan yang diungkapkan oleh Doni Abdillah, dan Maya Angelina : “sebenarnya jangka waktu yang diberikan masih kurang untuk menambah tingkat pemahaman dan keterampilan kerja karena dengan jangka waktu yang diberikan ini tingkat pemahaman dn keterampilan kerja yang didapat tidak terlalu banyak”.¹⁰⁶

¹⁰⁴ Rahma Widya, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal, 18 Desember 2019

¹⁰⁵ Anit Refita Deani, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

¹⁰⁶ Doni Abdillah, dan Maya Angelina, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

Hal yang hampir sama diungkapkan oleh M. Adnin Warid ia menjelaskan bahwa : “sebenarnya jangka waktu yang diberikan tidak cukup karena pengarahannya tidak cukup memberikan pemahaman”.¹⁰⁷

Sedangkan menurut Putri Yani ia berpendapat : “iya jangka waktu yang diberikan cukup”. Begitu juga dengan yang disampaikan oleh Dea syahri, Deki Harsunis, Dirahayu Mitasari, Desi Novita, Silvi Yanri, Nafa Fergita, Izzatun, Anisa Soraya, Intan Andini Putri Revi Sunanti, Ogi Erwansya, dan Abdillah Rahmad ketika ditanya mengenai jangka waktu yang diberikan.¹⁰⁸

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dari 23 informan ada 4 orang informan yang merasa bahwa jangka waktu yang diberikan itu sebenarnya masih kurang, sedangkan yang lainnya merasa sangat cukup.

Adapun Keterampilan kerja yang dimiliki mahasiswa atau informan sebelum dan sesudah mengikuti Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Keterampilan kerja mahasiswa sebelum dan sesudah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan mengalami peningkatan seperti yang dijelaskan oleh Dino Herlambang : “keterampilan kerja sebelum mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan biasa-biasa saja, namun setelah mengikuti kegiatan ini

¹⁰⁷ M. Adnin Warid, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

¹⁰⁸ Putri Yani, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

saya lebih paham dan mengerti bagaimana cara bekerja dan apa yang harus dikerjakan dipustaka”¹⁰⁹.

Hal yang hampir sama dikemukakan oleh Bayu Hartawan, Ogi Erwansya, dan Dirahayu Mitasari : “meningkat, karena sebelumnya belum mengerti bagaimana cara mengoperasikan komputer yang ada dipustaka untuk menginput buku, tetapi setelah mengikuti kegiatan PPL ini menjadi lebih mengerti dan lebih memahami alur apa saja yang harus dikerjakan dari buku yang baru masuk sampai dengan buku tersebut bisa dipinjam oleh mahasiswa ataupun dosen”¹¹⁰.

Sedangkan menurut Rahma Wdya ketika ditanya soal bagaimana keterampilan kerja nya sebelum dan sesudah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan ini, ia menjelaskan : “keterampilan kerja saya lebih meningkat dan lebih baik setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini”¹¹¹.

Menurut Dea Syahri, dan Rara Permata Sari mereka hampir sama mengungkapkan : “keterampilan kerja lebih bagus, karena sebelumnya belum

¹⁰⁹ Dino Herlambang, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 Desember 2019

¹¹⁰ Bayu Hartawan, Ogi Erwansya, dan Dirahayu Mitasari, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 Desember 2019

¹¹¹ Rahma Widya, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2019

mengerti bagaimana cara mengarsipkan surat, bagaimana cara membuat surat dan setelah mengikuti kegiatan PPL ini jauh lebih mengerti”.¹¹²

Adapun menurut Anit Refita Deani ia menjelaskan bahwa : “keterampilan kerja sangat berbeda dari sebelum mengikuti PPL dan setelah mengikuti PPL lebih baik dan lebih tau bagaimana cara menjadi presenter, bagaimana cara membuat berita”.¹¹³

Menurut Nafa Fergita, Izzatun, dan Anisa Soraya mereka hampir sama mengungkapkan : “keterampilan kerja yang dimiliki setelah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan ini lebih meningkat dari sebelumnya, karena selama mengikuti kegiatan ini bisa belajar bagaimana berbicara dengan nasabah, bagaimana cara menghadapi nasabah, dan disiplin dalam melakukan pekerjaan”.¹¹⁴

Sedangkan menurut Desi Novita ia menjelaskan bahwa : “setelah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan ini saya sudah memahami bagaimana sistem yang ada, dan tidak terlalu kebingungan lagi untuk menghadapi dunia kerja nantinya”.¹¹⁵

¹¹² Dea Syahri, dan Rara Permata Sari, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 Desember 2019

¹¹³ Anit Refita Deani, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

¹¹⁴ Nafa Fergita, Izzatun, dan Anisa Soraya, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

¹¹⁵ Desi Novita, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 Desember 2019

Menurut Abdillah Rahmad : “sebelumnya keterampilan kerja yang dimiliki hanya sebatas teori yang diterima dibangku kuliah namun setelah mengikuti kegiatan ini lebih tahu bagaimana sistem yang ada di dunia kerja yang sesungguhnya”.¹¹⁶

Begitu juga yang diungkapkan oleh Deki Harsunis : “sebelum mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan pengetahuan seputar dunia kerja belum begitu tahu, hanya tahu dari orang-orang yang sudah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, tetapi setelah mengikuti kegiatan ini menjadi lebih tahu tentang sistem kerja yang ada diperkantoran khususnya di Rektorat IAIN Bengkulu”.¹¹⁷

Dari wawancara yang dilakukan dapat diketahui bahwa semua informan mengatakan bahwa keterampilan kerja mereka meningkat dan lebih bagus dari sebelumnya

Keterampilan kerja yang dimiliki mahasiswa setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Menurut Dea Syahri ia menjelaskan : “iya keterampilan kerja saya meningkat atau bertambah dengan mengikuti kegiatan

¹¹⁶ Abdillah Rahmad, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

¹¹⁷ Deki Harsunis, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2019

Praktik Pengalaman Lapangan ini, karena disini kita dapat mengetahui bagaimana cara sistem yang sebenarnya didunia kerja”.¹¹⁸

Adapun Menurut Resi Restianti, dan Rara Permata Sari mereka mengungkapkan jawaban yang hampir sama : “iya, dengan mengikuti kegiatan ini keterampilan kerja lumayan bertambah”.¹¹⁹

Hal yang sedikit berbeda dijelaskan Oleh Maya Angelina ia menjelaskan : “keterampilan kerja yang dimiliki memang bertambah tetapi hanya sedikit tidak terlalu banyak”. Hal yang serupa disampaikan oleh M.Adnin Warid, dan Doni Abdillah.¹²⁰

Sedangkan menurut Ogi Erwansya : “iya sangat meningkat”. Begitu juga yang disampaikan oleh Orin Nanda, Anit Refita Deani, Abdillah Rahmad.¹²¹

Sedangkan menurut Bayu Hartawan ia mengatakan bahwa :

“...bisa dibilang lumayan bertambah ya, karena sebelum mengikuti kegiatan ini keterampilan kerja yang dimiliki hanya teori, tetapi selama mengikuti kegiatan ini kita langsung praktik bagaimana mengoperasikan alat-alat yang ada di tempat kita melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan seperti komputer, dan alat laminating.”¹²²

¹¹⁸ Dea Syahri, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2019

¹¹⁹ Resi Restianti, dan Rara Permata Sari, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2019

¹²⁰ Maya Angelina, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 Desember 2019

¹²¹ Ogi Erwansya, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 Desember 2019

¹²² Bayu Hartawan, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 Desember 2019

Begitu juga yang diungkapkan oleh Izzatun : “iya meningkat”. Hal yang serupa diungkapkan Desi Novita, Dirahayu Mitasari, Rahma Widya, abdillah Rahmad, Dino Herlambang, dan Silvi Yanti yang mengungkapkan dengan singkat :.¹²³

Menurut Deki Harsunis ia menjelaskan bahwa : “iya sudah lumayan meningkat dari sebelum mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini”.¹²⁴

Dari hasil wawancara terdapat 4 orang informan merasa bahwa dengan menyikuti kegiatan praktik pengalaman lapangan ini keterampilan kerja mereka meningkat atau bertambah tetapi tidak terlalu banyak, sedangkan yang 19 informan lain berpendapat bahwa keterampilan kerja mereka sangat meningkat dengan mengikuut kegiatan praktik pengalaman lapangan yang berbasis perkantoran ini.

Adapun Pendapat para informan ketika ditanya apakah setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, mereka merasa lebih menguasai, memahami, dan terampil dalam bekerja?

¹²³ Izzatun, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2019

¹²⁴ Deki Harsunis, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember

Setelah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan ini informan merasa memahami tentang dunia kerja seperti yang di ungkapkan oleh Revi sunanti :
 “iya, setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini saya lebih memahami, menguasai, dan terampil dalam bekerja”.¹²⁵

Sedangkan menurut Rahma Widya ia menjelaskan : “iya saya merasa lebih memahami dan terampil dalam bekerja , karena sangat berpengaruh sekali bagi saya ketika ingin masuk dunia kerja yang sebenarnya nanti saya sudah memahami bagaimana sistemnya”.¹²⁶

Hal yang hampir sama dikemukakan oleh Dino Herlambang : “iya mereka merasa lebih memahami, dan terampil”. Begitu juga dengan yang disampaikan oleh Silvi Yanti, Nafa Fergita, , Deki Harsunis, dan Izzatun.¹²⁷

Begitu juga yang diungkapkan oleh Anit Refita Deani : “iya memahami”. Jawaban yang sama yang disampaikan oleh Desi Novita, Anisa Soraya, Resi Restianti, dan Orin Nanda yang.¹²⁸

Hal yang sedikit berbeda diungkapkan oleh Doni Abdillah : : “iya sedikit, tidak terlalu banyak memahami dan terampil”. Begitu juga dengan yang diungkapkan oleh M. Adnin warid, Maya Angelina, dan Putri Yani.¹²⁹

¹²⁵ Revi sunanti, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 Desember 2019

¹²⁶ Rahma Widya, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2019

¹²⁷ Dino Herlambang, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

¹²⁸ Anit Refita Deani, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

Sedangkan menurut Abdillah Rahmad ia menjelaskan bahwa : “kalau dibilang lebih memahami, terampil tidak juga, tetapi cukup lebih memberikan pemahaman kerja dan keterampilan kerja yang dimiliki”.¹³⁰

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa informan merasa mereka lebih memahami dunia kerja, lebih terampil dalam melakukan pekerjaan, tetapi ada juga yang mengatakan bahwa pemehamn kerja dan keterampilan kerja mereka berrtambah tetapi tidak terlalu banyak.

Kesiapan memasuki dunia kerja yang dimiliki oleh mahasiswa atau informan setelah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan.

Menurut Dea Syahri ia menjelaskan bahwa : “insya Allah sudah siap dengan segala pemahaman yang telah diterima setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan”.¹³¹

Begitu juga yang diungkapkan oleh Abdillah Rahmad ketika ditanyakan mengenai pertanyaan yang satu ini : “iya harus siap dengan ilmu yang dimiliki dan diterimah selama dibangku kuliah dan ditambah dengan pengalaman yang

¹²⁹ Doni Abdillah, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

¹³⁰ Abdillah Rahmad, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

¹³¹ Dea Syahri, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2019

sudah didapatkan selama mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan”.¹³²

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Ogi Erwansya : “iya siap untuk memasuki dunia kerja setelah tamat nantinya”. Hal yang serupa dengan apa yang diungkapkan oleh Nafa Fergita, Bayu Hartawan, Deki Harsunis, dan Izzatun.¹³³

Sedangkan menurut M. Adnin Warid ia menjelaskan bahwa : “iya tergantung, klo memang sudah mendesak mau tudak mau harus siap untuk terjun kedunia kerja yang sebenarnya dengan ilmu dan pengalaman yang ada”.¹³⁴

Begitu juga dengan yang diungkapkan oleh Doni Abdillah, dan Maya Angelina yang menjawab dengan jawaban yang hampir sama : “seberanarnya jika hanya mengandalkan pengalaman yang didapat di dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini masih belum cukup untuk terjun langsung kedunia kerja, namun paling tidak sudah memiliki sedikit gambaran bagaimana sistem

¹³² Abdillah Rahmad, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

¹³³ Ogi Erwansya, Nafa Fergita, Bayu Hartawan, Deki Harsunis, dan Izzatun, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2019

¹³⁴ M. Adnin Warid, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

yang ada didunia kerja yang sebenarnya yang didapatkan selama mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan”.¹³⁵

Sedangkan menurut Bayu Hartawan, silvi Yanti, Dino Herlambang, dan Rara Permata Sari yang menjawab ddengan singkat : “iya sangat siap”.¹³⁶

Adapun yang dikemukakan oleh Resi Restianti : “iya siap, karena sebelum mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini saja sudah siap untuk memasuki dunia kerja, apalagi setelah mendapatkan pengalaman yang baru yang didapatkan selama mengikuti Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini”.¹³⁷

Hal yang hampir sama diungkapkan oleh Orin Nanda : “iya sangat siap, karena kita sudah mendapatkan bekal yang lumayan banyak selama mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan”. Hal yang hampir sama disampaikan oleh Rahma Widya, Desi Novita, Dan Revi Sunanti.¹³⁸

Menurut Intan Andini Putri ia menyatakan :

“...sangat siap untuk terjun kedunia kerja dengan segala pemahaman dan keterampilan kerja yang didapatkan selama mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, yang dimana kita sebelumnya hanya menerkahkan bagaimana cara sistem pekrjaan yang ada didunia kerja yang sebenarnya, tetapi dengan mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman

¹³⁵ Doni Abdillah, dan Maya Angelina, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

¹³⁶ Bayu Hartawan, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 Desember 2019

¹³⁷ Resi Restianti, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2019

¹³⁸ Orin Nanda, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 Desember 2019

Lapangan ini kita mendapat gambaran bagaimana sistem pekerjaan yang sebenarnya yang ada di dunia kerja sesungguhnya”.¹³⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dari 23 informan terdapat 2 informan yang merasa bahwa jika hanya mengandalkan pemahaman kerja dan keterampilan kerja yang didapatkan dari praktik pengalaman lapangan tidak cukup, tetapi paling tidak memiliki gambaran tentang dunia kerja, sedangkan informan lain merasa siap untuk memasuki dunia kerja setelah mengikuti kegiatan praktik pengalaman lapangan.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa tu informan ketika tidak ada pekerjaan yang dilakukan saat Praktik Pengalaman Lapangan

Menurut Rahma Widya Yang dikerjakan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan apabila tidak ada pekerjaan yang dilakukan: “jika sedang tidak ada pekerjaan yang saya kerjakan, saya mengerjakan proposal skripsi maupun tugas kuliah”.¹⁴⁰

Sedangkan Anit Refita Deani menjelaskan : “merapikan berkas-berkas yang ada di ruangan HUMAS Rektorat IAIN Bengkulu dan bertanya-tanya kepada pegawai yang ada di HUMAS mengenai bagaimana sistem pekerjaan yang ada disana dan apa saja kendala yang sering dihadapi”.¹⁴¹

¹³⁹ Intan Andini Putri, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2019

¹⁴⁰ Rahma Widya, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2019

¹⁴¹ Anit Refita Deani, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

Sedangkan Menurut Dirahayu Mitasari : “jika lagi tidak ada pekerjaan yang dikerjakan maka yang dilakukan duduk saja dan terkadang membantu pekerjaan yang lain yang bisa dikerjakan” hal yang hampir sama diungkapkan oleh Deki Harsunis, Dino Herlambang, Bayu hartawan, dan mereka menjelaskan.¹⁴²

Menurut Putri Yani ia mengungkapkan : “yang dikerjakan apabila lagi tidak ada pekerjaan ialah merapikan buku dan skripsi yang ada jika sudah selesai maka yang dilakukan duduk saja menjaga perpustakaan”.¹⁴³

Hal yang hampir sama yang diungkapkan oleh Doni Abdillah, M. Adnin Warid, Anisa Soraya, dan Izzatun : “yang dilakukan apabila lagi tidak ada pekerjaan, beristirahat duduk dan mengobrol dengan teman sesama anak PPL”.¹⁴⁴

Sedangkan menurut Silvi Yanti dan Nafa Fergita mengungkapkan : “jika memang lagi tidak ada pekerjaan maka bisa pergi kekampus”.¹⁴⁵

Orin Nanda mengemukakan : “jika lagi tidak ada pekerjaan yang dilakukan, maka yang saya lakukan ialah belajar tentang sistem yang belum dipelajari, dan juga melakukan sharing baik sesama teman yang sedang

¹⁴² Dirahayu Mitasari, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2019

¹⁴³ Putri Yani, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

¹⁴⁴ Doni Abdillah, M. Adnin Warid, Anisa Soraya, dan Izzatun, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

¹⁴⁵ Silvi Yanti dan Nafa Fergita, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan maupun bersama dosen yang ada”.¹⁴⁶

Sedangkan Menurut Abdillah Rahmad, dan Intan Andini Putri mengungkapkan : “apabila sedang tidak ada pekerjaan maka yang dilakukan hanya duduk saja, dan menunggu orang membayar uang toga untuk wisudah”.¹⁴⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa rata-rata informan apabila lagi tidak ada pekerjaan mereka membantu pekerjaan yang lain dan juga merapikan berkas-berkas, tetapi ada juga yang hanya duduk santai dan mengobrol dan ada juga yang pergi kekampus.

Adapun Masukan yang diberikan mahasiswa atau informan terhadap pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

Saran yang diutarakan oleh Resi Restianti ia mengatakan : “bekerjalah dengan baik, giat, dan disiplin taati semua peraturan yang ada agar kita dapat pemahamn yang baik tentang dunia kerja untuk masa yang akan datang”.¹⁴⁸

Sedangkan menurut Orin Nanda ia mengungkapkan : “saran saya Praktik Pengalaman Lapangan yang berbasis perkantoran ini harus lebih diajarkan

¹⁴⁶ Orin Nanda, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 Desember 2019

¹⁴⁷ Abdillah Rahmad, dan Intan Andini Putri, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

¹⁴⁸ Resi Restianti, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2019

tentang dunia kerjayang sesungguhnya, bukan hanya diajarkan dan mengurus hal-hal yang kecil saja”.¹⁴⁹

Menurut Anit Refita Deani ia megungkapkan : “sudah bagus, tetapi lebih bagus kalo mahasiswa Perbankan Syariah itu, Peraktik Pengalaman Lapangannya diperbankan atau lembaga keuangan lebih bagusnya dilembaga keuangan syariah”.¹⁵⁰

Sedangkan menurut Rahma Widya ia mengatakan : “sistem Praktik Pengalaman Lapangan yang berbasis perkantoran ini sangat merekomendit saya seabagai mahasiswa Perbankan Syariah untuk menhadapi dunia kerja dimasa yang akan datang”.¹⁵¹

Adapun saran yang diungkapkan oleh M. Adnin Warid ia mengungkapkan bahwa : “sebaiknya ketika sedang menjalani kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, diharapkan pamong agar lebih memberikan pembinaan yang lebih kepada mahasiswa yang sedang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan ketika sedang melaksanakan pekerjaan nya”.¹⁵²

¹⁴⁹ Orin Nanda, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 Desember 2019

¹⁵⁰ Anit Refita Deani, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

¹⁵¹ Rahma Widya, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2019

¹⁵² M. Adnin Warid, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

Menurut Doni Abdillah ia menjelaskan : “sebenarnya sistem Praktik Pengalaman Lapangan yang berbasis perkantoran ini sudah cukup baik, namun masih perlu untuk ditambah waktunya”.¹⁵³

Hal yang hampir sama diungkapkan oleh Desi Novita : “sejujurnya Praktik Pengalaman Lapangan yang saya jalani sudah baik, namun akan jauh lebih baik apabila jangka waktu yang diberikan lebih lama, dengan waktu yang lebih lama bisa membuat mahasiswa benar-benar memahami tentang dunia kerja yang sebenarnya”.¹⁵⁴

Sedangkan menurut Putri Yani ia menjelaskan : “seharusnya Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan sesuai dengan jurusan yang diambil saat kuliah”.¹⁵⁵

Adapun menurut Deki Harsunis ia mengatakan : “lebih perbanyak Praktik Pengalaman Lapangan yang berbasis luar kampus, agar proses mahasiswa bisa beradaptasi terhadap dunia kerja yang sesungguhnya”.¹⁵⁶

Menurut Bayu Hartawan ia mengatakan : “sistem yang ada dalam sistem Praktik Pengalaman Lapangan ini sudah sangat baik, karena banyak sedikitnya disini kita dapat memahami bagaimana dunia kerja yang sebenarnya dan juga

¹⁵³ Doni Abdillah, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

¹⁵⁴ Desi Novita, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 Desember 2019

¹⁵⁵ Putri Yani, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember 2019

¹⁵⁶ Deki Harsunis, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2019

bisa menambah keterampilan kerja mahasiswa yang mungkin sebelumnya masih sedikit”.¹⁵⁷

Adapun saran yang diberikan oleh Abdillah Rahmad :

“...seharusnya mahasiswa yang sedang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan itu diberikan kesempatan yang lebih banyak untuk mengerjakan pekerjaan yang ada ditempat melakukan Praktik Pengalaman Lapangan, dengan diberikannya kesempatan yang lebih banyak, maka diharapkan juga dapat menambah tingkat pemahaman dan keterampilan kerja mahasiswa yang lebih baik”.¹⁵⁸

Sedangkan menurut Revi susanti ia mengemukakan : “sistem Praktik Pengalaman Lapangan yang berbasis perkantoran ini sudah baik, untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa perbankan syariah tentang dunia kerja yang sesungguhnya”.¹⁵⁹

Menurut Rara Permata sari ia mengemukakan : “sitem Praktik Pengalaman Lapangan yang seperti ini sudah cukup baik, tetapi sebaiknya mahasiswa yang sedang melaksanakan Praktik Pengalman Lapangan jangan dibebani dengan mencari nasabah”.¹⁶⁰

Menurut Dino Herlambang : “Praktik Pengalaman Lapangan yang berbasis perkantoran ini sangat bagus untuk meberikan kita pemahaman dan

¹⁵⁷ Bayu Hartawan, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 Desember

2019

¹⁵⁸ Abdillah Rahmad, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 17 Desember

2019

¹⁵⁹ Revi susanti, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 Desember 2019

¹⁶⁰ Rara Permata sari, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember

2019

keterampilan kerja yang baik, dan ketika kita memasuki dunia kerja nantinya sudah memiliki pengalaman kerja”.¹⁶¹

Menurut Ogi Erwansya ia mengungkapkan : “Dengan adanya sistem Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat memberikan mahasiswa tentang bagaimana sebenarnya dunia kerja yang sesungguhnya, dan dengan mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan yang berbasis perkantoran ini saya merasa siap untuk memasuki dunia kerja”.¹⁶²

Hal yang hampir sama dikemukakan oleh Dea Syahri : “sudah baik ya, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan yang seperti ini dapat meningkatkan pemahaman kita terhadap dunia kerja yang sesungguhnya”.¹⁶³

B. Pembahasan

1. Pemahaman Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah setelah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan.

Menurut *Chalpin* “Pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau dari luar usaha belajar”. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu.

¹⁶¹ Dino Herlambang, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 19 Desember 2019

¹⁶² Ogi Erwansya, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2019

¹⁶³ Dea Syahri, Mahasiswa Perbankan Syariah, wawancara pada tanggal 18 Desember 2019

Menurut Oemar Hamalik “Pengalaman adalah sumber pengetahuan dan pengalaman diperoleh karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya”. Pengalaman dapat mempengaruhi fisiologi perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip perkembangan kesiapan (*readiness*) mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.¹⁶⁴

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada 23 informan, semuanya menjawab betapa perlunya untuk mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, dengan mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat menambah pemahaman kerja bagi mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu yang bisa berguna untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya suatu saat nanti.

Sedangkan mengenai jangka waktu yang diberikan rata-rata informan merasa bahwa waktu yang diberikan untuk mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan sangat cukup untuk menambah pemahaman kerja mereka untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya, tetapi ada juga yang merasa bahwa jangka yang diberikan semestinya harus ditambah lagi.

Kemudian dari hasil wawancara juga menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa merasa pemahaman kerja mereka meningkat dengan mengikuti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, karena selama mengikuti kegiatan ini mahasiswa tidak hanya mendapatkan teori namun juga diberikan kesempatan

¹⁶⁴ Chalpin J. P. *Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan Kartini Kartono)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 179

untuk melakukan praktik langsung terhadap pekerjaan yang ada ditempat mereka melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan mahasiswa juga diwajibkan mengikuti segala peraturan yang ada seperti : memahami peraturan yang ada di tempat melaksanakan PPL, baik cara berpakaian, waktu masuk dan waktu pulang, dan mereka juga memahami bagaimana mengarsipkan file, surat, dan bagaimana menginput data.

6. Keterampilan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah setelah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Menurut Robbins, Keterampilan (*skill*) berarti kemampuan untuk mengoperasikan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat yang membutuhkan kemampuan dasar (*basic ability*).

Adapun menurut penelitian yang dilakukan Susi Hendriani, Soni A. Nulhaqim, dengan judul : *Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mitra Binaan PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai*, dengan Vol. 10, Juli 2008, h.158 menyatakan, Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran dan ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Ada juga pengertian lain yang mendefinisikan bahwa skill adalah suatu kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai hasil kerja yang diinginkan.

Sedangkan menurut Eduard L Pesiwarissa, Keterampilan Kerja seseorang dalam menduduki jabatannya mempunyai tiga hal :

- a. Kemampuan keterampilan secara teknis Kemampuan secara teknis adalah keahlian seseorang dalam pengembangan teknik yang dimiliki seperti keterampilan dalam mengoperasikan komputer.
- b. Keterampilan dalam hubungan kemanusiaan Keterampilan dalam hubungan kemanusiaan dalam hal ini bagaimana seseorang mampu membangun kerja sama dengan orang lain.
- c. Keterampilan secara konsepsional. Keterampilan secara konseptual yaitu penguasaan seseorang secara konseptual terhadap pekerjaan yang dikerjakan.¹⁶⁵

Dari hasil wawancara kepada semua informan menunjukkan bahwa rata-rata informan merasa keterampilan kerja yang mereka miliki meningkat setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini, karena selama mengikuti kegiatan ini mahasiswa mendapatkan pelajaran yang penting baik dari penjelasan yang diberikan oleh karyawan atau pamong ditempat mereka melakukan Praktik Pengalaman Lapangan maupun ilmu yang didapatkan dari praktik langsung dari pekerjaan yang mereka lakukan, dengan melakukan praktik langsung dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa tentang kedunia

¹⁶⁵Yanti Sriwulan, Pengaruh tingkat pendidikan, keterampilan kerja, dan sikap kerja terhadap prestasi kerja karyawan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Makasar ,Skripsi.2012.h.27.

kerja. Misalnya seperti : mereka lebih terampil dalam mengoperasikan komputer, cara membuat surat, cara membuat jadwal, dan dalam bidang marketing mahasiswa juga lebih terampil dalam mencari dan berbicara kepada nasabah.

Namun ada juga informan yang merasa bahwa keterampilan kerja yang mereka miliki sebelum ataupun sesudah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan memang mengalami peningkatan tetapi tidak terlalu banyak, karena bentuk pekerjaan yang mereka lakukan selama mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan hanya hal-hal yang kecil saja bahkan terkadang tidak ada pekerjaan yang dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Analisis Pemahaman Kerja dan Keterampilan Kerja Mahasiswa Setelah Melaksanakan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu), dapat disimpulkan :

1. Pemahaman Kerja Mahasiswa meningkat, karena dengan mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang mereka dapatkan selama dibangku kuliah kedalam dunia kerja, dengan ilmu yang mereka dapatkan selama dibangku kuliah dan dipraktikan selama mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tersebut dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap lingkungan kerja yang sesungguhnya, bagaimana cara menghadapi nasabah, bagaimana cara berpakaian yang sesuai didalam dunia kerja, dan dengan pengalaman yang sudah mereka dapatkan mahasiswa merasa lebih siap untuk menghadapi dunia kerja nantinya.
2. Keterampilan kerja mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2015/2016 setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini bertambah dari sebelumnya, karena selama mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa diberikan penjelasan dan diajarkan tentang bagaimana melakukan pekerjaan

yang baik dan diajarkan juga bagaimana cara mengoperasikan sistem peralatan yang ada ditempat mereka melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

B. Saran

1. Untuk pembaca diharapkan dapat memberikan kritikan dan saran terhadap skripsi ini baik dari segi tulisan maupun informasi yang ada didalamnya agar dapt menjadi lebih baik.
2. Untuk mahasiswa Perbankan Syariah semoga ilmu yang didapatkan selama mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dapat menjadikan kita lebih baik lagi dari sebelumnya.
3. Untuk Program Studi Perbankan Syariah diharapkan untuk dapat mengetahui pemahaman kerja dan keterampilan kerja mahasiswa setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan mengevaluasi apa saja yang harus diperbaiki untuk meningkatkan pemahaman kerja dan keterampilan kerja mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja serta dapat ditambahkan lagi jangka waktu dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
4. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat meneruskan kembali penelitian ini diwaktu mendatang, agar dapat melihat perbandingan tingkat pemahaman dan keterampilan kerja mahasiswa setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, dan dapat diketahui bagaimana perkembangannya, serta menjadikan penelitian ini menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Arisandi, Yosy. Kaprodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu. Data rekap mahasiswa perangkat siakad. diakses pada tanggal 23 juli 2019.
- Chalpin J. P. *Kamus Lengkap Psikologi Terjemahan Kartini Kartono*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2006.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005
- Efendi Pratama, Rinto “*Pemahaman Masyarakat Terhadap Pembiayaan Mudharabah Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Di Desa Tanjung Aur Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan)*”, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu 2018.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Handoko, Hani. *Manajemen*. Yogyakarta. Cet. 18 BPFE-Yogyakarta. 2003.
- Hendro. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta : Erlangga. 2011.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika. 2010.
- Hendriani, Soni A Susi. Nulhaqim, *Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mitra Binaan PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai*, Jurnal Kependudukan Padjadjaran, Vol. 10, Juli 2008.
- <https://febiiainbkl.blogspot.com/> hari selasa 13 agustus 2019 jam 10.07
- <https://ps.febi.radenintan.ac.id/sejarah-berdiri/> hari selasa tanggal 13 agustus 2019 jam 10.34.

Jurnal hasil riset. *Faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman kerja*. 2014.

Kartika, Dewi. “*Pengaruh pemahaman mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bagi Hasil Dan Bunga terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Iaian Surakarta Angkatan 2014-2016*”. Skripsi Sarjana. IAIN Surakarta. Tahun 2017.

Ketut, Dewa. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1993

Mania, Sitti. *Observasi sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran*. Lentera Pendidikan. Vol. 11, No. 2, 2008.

Maryeni *Analisis Tingakt Pemahaman Guru Sekolah Dasar Tentang Pembelajaran Terpadu Pada Kurikulum 2013*. Jurnal Skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Pendidikan Uniersitas Lampug Tahun 2014.

Manribu, Moh Thayep. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*. Jakarta: Depdikbud. 1998.

Pedoman praktik pengalaman lapangan (PPL) Jurusan Ekonomi Islam. 2018.

Prabawati Dwi Sulistyarini, Emi *Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Praktik Pengalaman Lapangan Industri terhadap Kesiapan Kerja peserta didik kelas XII program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel*, skripsi, 2012.

Putra, Purnama. *Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah Psak-Syariah*. Universitas Islam Bekasi, Jurnal JRAK, Vol.6 No.1.

Satori, Djam'an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta Cv. 2009

Sofia Handayani, Ulinnajah “*Pengaruh prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi, praktik kerja industri, dan lingkungan keluarga terhadap*

- kesiapan kerja siswa kelas xii smk negeri 1 kebumen program keahlian akuntansi tahun ajaran 2014/2015*”, Jurnal, Vol. 4 No. 3 oktober 2015.
- Sriwulan, Yanti “*Pengaruh tingkat pendidikan, keterampilan kerja, dan sikap kerja terhadap prestasi kerja karyawan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*” Cabang Makasar Skripsi, Universitas Hasanuddin ,Skripsi.2012.
- Sudjana, Nana *Penilaian Proses Hasil Belajar*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* Bandung : Alfabeta, 2014.
- Suprpto, Tommy *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, Yogyakarta : Cet. 8 MedPress. 2009.
- Tanzeh, Ahmad *Metodologi Penelitian Praktis*, Tulung agung : Tera. 2011.
- Wulandari, Sinta *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI Institut Agama Islam Negeri Bengkulu terhadap Akad Mudharabah Mutlaqa dan Mudharabah Muqayyadah*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Skripsi IAIN Bengkulu, 2018.